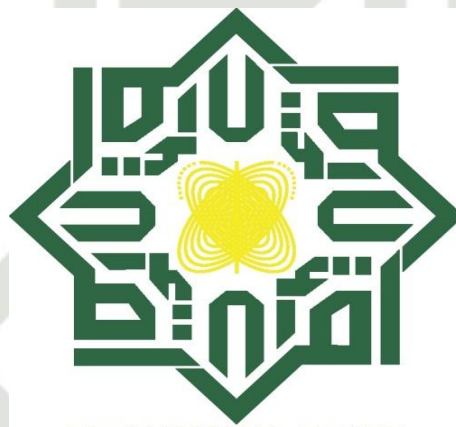


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM PENCATATAN DAN PENILAIAN
PERSEDIAAN BARANG DAGANG OLEH KARYAWAN TOKO
TOKYO STYLE DITINJAU DARI PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI**UIN SUSKA RIAU****OLEH****AISYAH MARDATILLAH****NIM. 11425204066****PROGRAM S1****JURUSAN EKONOMI SYARIAH****FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU****PEKANBARU****1441 H/2020 M**



**ANALISIS PENERAPAN SISTEM PENCATATAN DAN PENILAIAN
PERSEDIAAN BARANG DAGANG OLEH KARYAWAN TOKO
TOKYO STYLE DITINJAU DARI PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

*Skripsi Diajukan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi
(S.E)*



UIN SUSKA RIAU

Oleh

AISYAH MARDATILLAH

NIM. 11425204066

PROGRAM S1

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1441 H/2020 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **“SISTEM PENCATATAN DAN PENILAIAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA TOKO TOKYO STYLE DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”** yang ditulis oleh :

Nama : **Aisyah Mardatillah**
 Nim : 11425204066
 Program Studi : **Ekonomi Islam**

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam siding Munaqasah di Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Desember 2019
 Pembimbing Skripsi



Madona Khairunisa, SE. M. Sy
NIK. 130217028



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "ANALISIS PENERAPAN SISTEM PENCATATAN DAN PENILAIAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG OLEH KARYAWAN TOKO TOKYO STYLE DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM" yang ditulis oleh:

Nama : Aisyah Mardatillah
NIM : 11425204066
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Senin, 06 Januari 2020
Waktu : 13.30 WIB
Tempat : Ruang Peradilan Semu Fakultas Syari'ah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Senin, 06 Januari 2020
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Bambang Hermanto, M.Ag

Sekretaris
Syukran, S.HI, M.Sy

Penguji I
Afdhol Rinaldi, SE. M.Ec

Penguji II
Dr. Mawardi, S. Ag., M.Si

Mengetahui :
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum



Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag.
NIP. 19580712 1986031 005

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Aisyah Mardatillah, (2020): *Analisis Penerapan Sistem Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang Dagang Oleh Karyawan Toko Tokyo Style Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengamatan penulis tentang akuntansi yang diterapkan dalam usaha mikro. Bahwa salah satu elemen penting dalam menjalankan usaha yaitu persediaan barang dagang, ini didapatkan dari pencatatan dan penilaian, berdasarkan observasi awal pihak Tokyo style dalam menjalankan usaha diperlukan pencatatan persediaan karena terkadang adanya persediaan yang berlebih dan berkurang, maka diperlukannya suatu pencatatan dan penilaian.

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis penerapan sistem pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang oleh karyawan toko Tokyo style, apakah metode penilaian persediaan oleh karyawan toko Tokyo style sudah sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No.14, dan bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap pencatatan persediaan oleh karyawan toko Tokyo style.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang berlokasi di jalan HR. Soebrantas Panam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih jelas analisis penerapan sistem pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang oleh karyawan toko Tokyo style, untuk mengetahui kesesuaian antara pencatatan dan penilaian persediaan yang diterapkan oleh karyawan toko Tokyo style, untuk mengetahui tinjauan ekonomi islam terhadap sistem pencatatan persediaan oleh karyawan toko Tokyo style. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara. Kemudian data sekunder yaitu riset pustaka yang berkaitan dengan masalah yang diteliti setelah data tersebut terkumpul penulis melakukan analisa data dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, penulis mengambil populasi sebanyak 7 orang dengan sampel 2 orang dengan menggunakan metode *Purposive Sampling* yang diperkuat dengan laporan keuangan. Subyek penelitian ini adalah pemilik toko Tokyo style panam, sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah analisis penerapan sistem pencatatan dan penilaian persediaan yang ada dalam toko Tokyo style panam.

Setelah melakukan penelitian terhadap permasalahan maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pencatatan yang digunakan toko Tokyo style adalah menggunakan metode pencatatan perpetual, yang artinya tiap terjadi transaksi maka dicatat dalam jurnal. Dan metode penilaian FIFO (*first in first out*) atau MPKP (Masuk pertama keluar pertama). Metode pencatatan yang digunakan oleh Tokyo Style Panam telah menerapkan PSAK No.14 tahun 2018 dengan baik dan sesuai dengan prinsip akuntansi. Apabila dilihat dari pandangan Kamata Ekonomi Islam pelaksanaan pencatatan yang dilakukan oleh toko Tokyo style sudah sejalan dengan perintah Al-Qur'an sebagaimana yang termasuk dalam surah al-baqarah ayat 282.

Kata Kunci : *Analisis, Penerapan, Sistem, Pencatatan, Penilaian, Persediaan Barang Dagang*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji syukur hanya kepada Illahi Robbi, yang dengan rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul: **Analisis Penerapan Sistem Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang Dagang oleh Karyawan Toko Tokyo Style Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam**. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan alam yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam yang gelap menuju alam yang penuhcahaya keimanan.

Skripsi ini merupakan karya ilmiah yang disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE.Sy). penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari nilai kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Dalam penulisan dkripsi ini penulis tidak luput dari bantuan, dukungan dan do'a dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk melalui karya ilmiah ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

Yang terhormat Ayahanda Nasril dan Ibunda Budi Misnar, semua ini tidak akan berarti tanpa doa dan perjuangan ayahanda dan ibunda. Semoga Allah Swt selalu memberkahi hidup ayahanda dan ibunda yang ada di Payakumbuh Kabupaten 50 Kota khususnya yang selalu memberkan motivasi dan bantuan materil maupun non materil kepada penulis serta membuat penulis lebih berwarna.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang terhormat Bapak Prof Dr.H Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor UIN Suska Riau beserta staf.

Yang terhormat Bapak Dr. H, Hajar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum dan beserta staf yang telah memberikan pelayanan Akademik selama proses perkuliahan penulis.

Yang terhormat Bapak Bambang Hermanto, MA selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam dan Bapak Syamsurizal, SE, MSc selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Islam yang memberikan arahan dan bimbingan untuk selesaikan skripsi ini.

5. Yang terhormat ibu Madona Khairunnisa, SE. M. Sy selaku pembimbing penulisan skripsi ini yang selalu memberikan dorongan dan arahan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

6. Yang terhormat Bapak Bambang Hermanto, MA selaku penasehat akademis yang selalu sabar memberikan nasehat dan motivasi kepada penulis.

Yang terhormat Pimpinan beserta staf Perpustakaan Jamiah UIN Suska Riau yang telah memberikan fasilitas untuk melakukan studi kepustakaan.

Yang terhormat Bapak pengusaha toko Tokyo Style Panam selaku responden yang telah memberikan informasi serta bantuan yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.

Terima kasih kepada semua teman-teman seperjuangan yang tidak bias penulis sebutkan satu persatu yang dengan setia, selalu memberikan motivasi dan arahan sehingga penulisan skripsi ini terwujud adanya.



Terakhir terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik berupa materil maupun non materil dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, semoga atas bantuan dari semua pihak tersebut Allah Swt membalasnya sebagai amal jariyah, aamiin ya rabbal'alamin.

Pekanbaru, Desember 2019
Penulis,

AISYAH MARDATILLAH
NIM. 11425204066

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Batasan Masalah..... | 10 |
| C. Perumusan Masalah | 10 |
| D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... | 10 |
| E. Metode Penelitian..... | 11 |
| F. Penelitian Terdahulu | 16 |
| G. Indikator Penelitian | 18 |
| H. Sistematika Penelitian. | 19 |
| BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN | |
| A. Sejarah Singkat..... | 20 |
| B. Struktur Organisasi | 21 |
| C. Personalia dan Hubungan Perusahaan | 25 |
| D. Produk | 25 |
| BAB III TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Sistem pencatatan | 27 |
| B. Penilaian Persediaan..... | 37 |
| C. Persediaan..... | 46 |
| D. Karyawan | 60 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

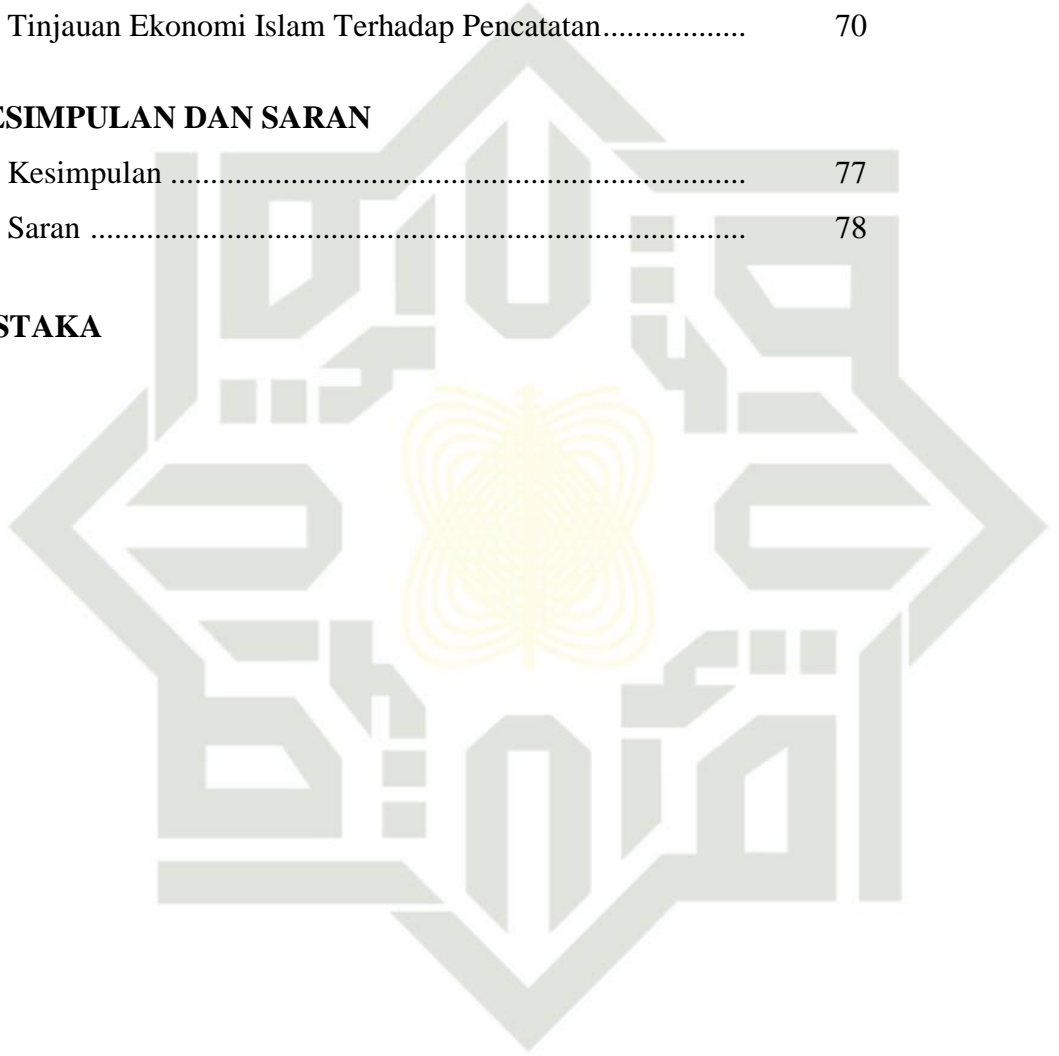
| | |
|--|----|
| A. Sistem Pencatatan dan penilaian Persediaan Barang Dagang Pada Tokyo Style | 62 |
| B. Metode Penilaian Persediaan Pada Toko Tokyo Style Sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.14 | 66 |
| C. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Pencatatan..... | 70 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 77 |
| B. Saran | 78 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR TABEL

| | | |
|-------------|--|----|
| Table 1.1 | Penelitian Terdahulu | 47 |
| Table 1.2 | Indikator Penelitian | 48 |
| Table III.1 | Contoh Ayat Jurnal Dengan Menggunakan Sistem Perpetual . | 35 |
| Table IV.1 | Table Laporan Keuangan Tokyo Style..... | 57 |
| Table IV.2 | Table Laporan Keuangan Tokyo Style..... | 57 |
| Table IV.3 | Perbandingan pencatatan pada toko Tokyo Style dengan PSAK No.14..... | 58 |

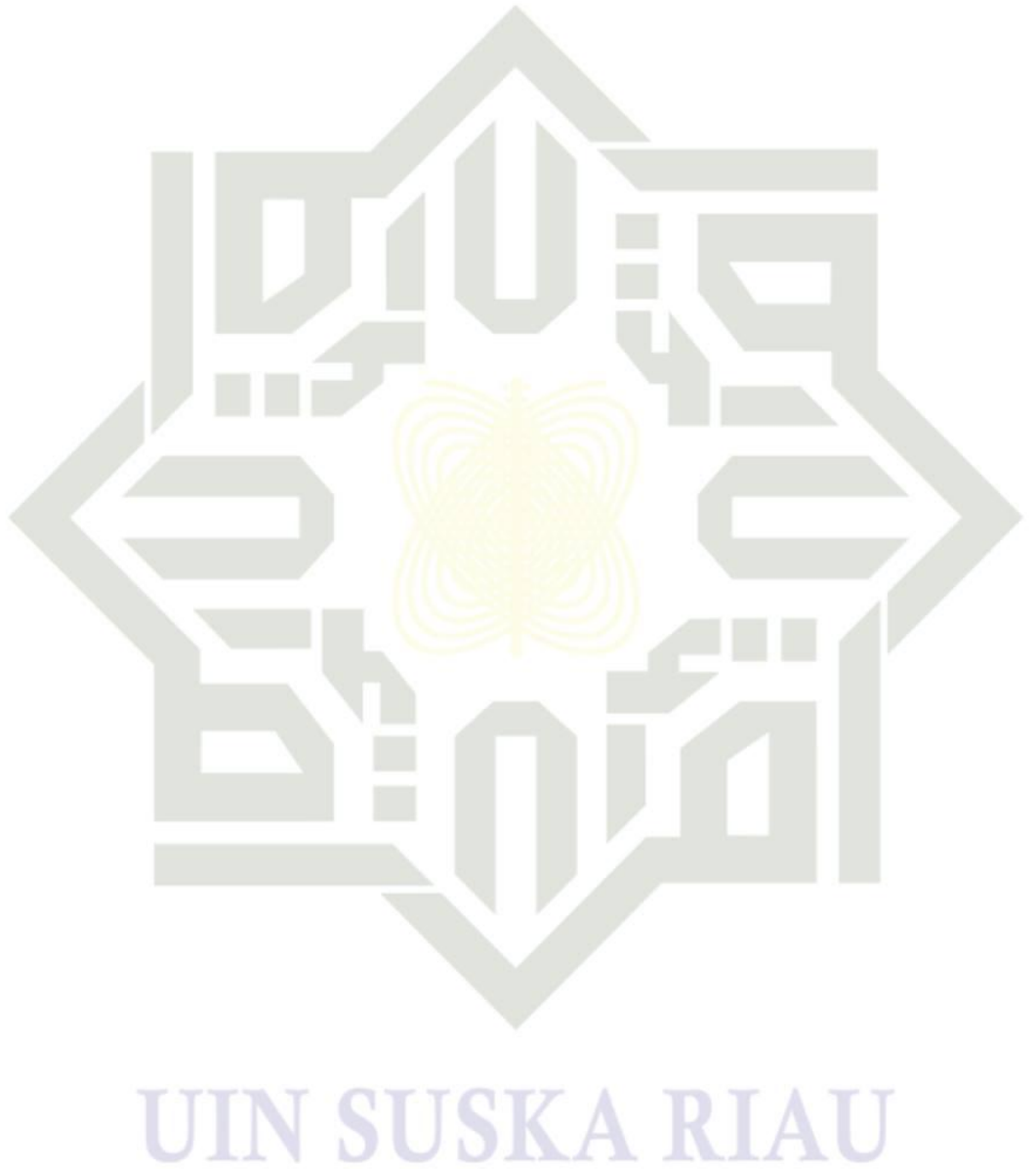
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar II.1 Struktur Organisasi Tokyo Style 2019..... | 22 |
|---|----|



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Agama Islam merupakan agama yang diturunkan oleh Allah SWT ke muka bumi untuk menjadi *rahmatan lil alamin* (rahmat bagi seluruh alam), Islam tidak hanya sekedar mengatur masalah ibadah seseorang hamba kepada Tuhan-Nya, tetapi juga mampu menjawab berbagai macam bentuk tantangan pada setiap zaman, termasuk dalam persoalan ekonomi, yang dikenal pada saat ini dengan istilah Ekonomi Islam.

Kemunculan ekonomi Islam dipandang sebagai sebuah gerakan baru yang disertai dengan misi dekonstrutif atas kegagalan sistem ekonomi dunia dominan selama ini.¹

Ekonomi Islam diikat oleh seperangkat nilai iman, akhlak dan moral etik bagi setiap aktivitas ekonominya baik dalam posisinya sebagai konsumen, produsen, distributor dan lain-lain dalam melakukan usahanya serta menciptakan hartanya.²

Aktivitas ekonomi dikatakan sama tuanya dengan sejarah manusia itu sendiri. Ia telah ada semenjak diturunkan nenek moyang manusia, Adam dan Hawa kepermukaan bumi. Perkembangan ekonomi berjalan seiring dengan perkembangan manusia dan pengetahuan teknologi yang dimiliki. Pembagian

¹ Ika Yusnia Fauzia, Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam perspektif Maqashid Al-Syariah*, (Jakarta : Kencana, 2014), h. 1

² Ibid, h. 2

kerja sebagai sebuah aktivitas ekonomi yang telah ditemui sejak generasi pertama keturunan Adam dan Hawa. salah satunya aktivitas perdagangan.³

Dewasa ini kehidupan ekonomi telah menjadi standar kehidupan individu dan kolektif suatu negara diukur berdasarkan tingkat kemajuan ekonominya. Urusan dalam ekonomi, erat kaitannya dengan mengatur pemenuhan kebutuhan hidup. Sedangkan kebutuhan hidup berkaitan dengan masalah konsumsi, produksi, distribusi dan lain sebagainya.

Aktivitas perdagangan merupakan salah satu dari aspek kehidupan yang bersifat horizontal (*hablum minannas*), yang juga mendapatkan penekanan khusus dalam ekonomi Islam, karena keterkaitannya secara langsung dengan sektor riil, sistem ekonomi Islam memang lebih mengutamakan sektor riil dibandingkan dengan sektor moneter, dan transaksi jual beli memastikan keterkaitan kedua sektor tersebut.⁴

Dalam suatu perekonomian kegiatan usaha terdiri dari beragam-ragam kegiatan usaha yang lebih dikenal dengan lapangan usaha, ada yang bergerak dibidang pertanian, ada yang bergerak dibidang pengolahan, ada yang bergerak dibidang perdagangan barang dan jasa dan lain sebagainya. Yang penulis bahas dalam penelitian ini adalah barang dan jasa.⁵

Manajemen sangat berkepentingan dengan perencanaan, pemasaran dan pengendalian persediaan. Jika pos-pos yang belum terjual bertumpuk dalam persediaan, maka perusahaan ataupun pemilik usaha akan

³ Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam 2*, (Pekanbaru : Al-Mujtahada Press, 2010), h. 129

⁴ *Ibid*, h. 137

⁵ Sadono Sukirno, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Kencana, 2017), cet-8, h. 34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memungkinkan mengalami kerugian. Penjualan dan pelanggan bisa hilang jika produk-produk yang dipesan oleh pelanggan tidak tersedia dengan model, kualitas serta kuantitas yang diinginkan. Begitu juga perusahaan atau pemilik usaha harus selalu memonitor tingkat persediaan secara seksama untuk membatasi biaya pembiayaan akibat banyaknya timbunan persediaan.⁶

Setiap perusahaan, baik itu perusahaan jasa maupun perusahaan manufaktur, selalu memerlukan persediaan. Tanpa adanya persediaan, para pengusaha akan dihadapkan pada risiko bahwa perusahaannya pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan para pelanggannya.

Persediaan dapat diartikan sebagai barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada masa atau periode yang akan datang. Persediaan terdiri dari persediaan bahan baku, persediaan bahan setengah jadi dan persediaan barang jadi. Persediaan bahan baku dan bahan setengah jadi disimpan sebelum digunakan atau dimasukkan kedalam proses produksi, sedangkan persediaan barang jadi atau barang dagangan disimpan sebelum dijual atau dipasarkan. Dengan demikian setiap perusahaan yang melakukan kegiatan usaha umumnya memiliki persediaan.⁷

Suatu pengendalian persediaan yang dijalankan perusahaan sudah tentu memiliki tujuan-tujuan tertentu. Pengendalian yang dijalankan adalah untuk menjaga tingkat persediaan pada tingkat yang optimal sehingga diperoleh penghematan-penghematan untuk persediaan tersebut. Hal inilah yang

⁶ John Suprihanto, *Manajemen*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2014), h. 5

⁷ Eddy Herjanto, *Manajemen Operasi*, (Jakarta: Grasindo, 2010), cet-3, h. 108

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dianggap penting untuk dilakukan perhitungan persediaan sehingga dapat menunjukkan tingkat persediaan yang sesuai dengan kebutuhan dan dapat menjaga kontinuitas produksi dengan pengorbanan atau pengeluaran biaya yang ekonomis.

Dengan demikian yang dimaksud dengan pengelolaan persediaan adalah kegiatan dalam memperkirakan jumlah persediaan (bahan baku/penolong) yang tepat, dengan jumlah yang tidak terlalu besar dan tidak pula kurang atau sedikit dibandingkan dengan kebutuhan atau permintaan. Dari pengertian tersebut, maka tujuan pengelolaan persediaan adalah sebagai berikut:

1. Untuk dapat memenuhi kebutuhan atau permintaan konsumen dengan cepat (memuaskan konsumen)
2. Untuk menjaga kontinuitas produksi atau menjaga agar perusahaan tidak mengalami kehabisan persediaan yang mengakibatkan terhentinya proses produksi .
3. Untuk mempertahankan dan bila mungkin meningkatkan penjualan dan laba perusahaan.
4. Menjaga agar pembelian secara kecil-kecilan dapat dihindari, karena dapat mengakibatkan ongkos pesan menjadi besar.
5. Menjaga supaya penyimpanan dalam emplacement tidak besar-besaran karena akan mengakibatkan biaya yang besar.⁸

Yang menjadi masalah bagi perusahaan adalah bagaimana menentukan persediaan yang optimal, oleh karena itu perlu diketahui faktor-faktor yg mempengaruhi besar kecilnya persediaan. Sebenarnya perlu dibedakan antara

⁸Agus Ristono, *Manajemen Persediaan* , (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2011), h. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



persediaan bahan baku dan bahan jadi, namun yang dimaksud dengan persediaan dalam kaitannya dengan kegiatan produksi adalah bahan baku dan penolong. Besar kecilnya persediaan bahan baku dan bahan penolong dipengaruhi oleh faktor:

1. Volume atau jumlah yang dibutuhkan, yaitu yang dimaksudkan untuk menjaga kelangsungan (kontinuitas) proses produksi. Semakin banyak jumlah bahan baku yang dibutuhkan, maka akan semakin besar tingkat persediaan bahan baku.
2. Kontinuitas produksi tidak terhenti, diperlukan tingkat persediaan bahan baku yang tinggi dan sebaliknya.
3. Sifat bahan baku, apakah cepat rusak (*Durable Goods*) atau tahan lama (*Undurable Good*).

Sedangkan untuk bahan baku yang memiliki sifat tahan lama, maka tidak ada salahnya menyimpannya dalam jumlah besar. Agar kontinuitas produksi tetap terjaga, maka untuk berjaga-jaga perusahaan sebaiknya memiliki apa yang dinamakan dengan persediaan cadangan (*safety stock*). Persediaan cadangan atau disebut pula persediaan pengaman adalah persediaan minimal bahan baku yang harus dipertahankan untuk menjaga kontinuitas produksi.⁹

Pembagian jenis persediaan dapat berdasarkan proses manufaktur yakni:

1. Persediaan bahan baku dan penolong
2. Persediaan bahan setengah jadi
3. Persediaan barang jadi¹⁰

⁹*Ibid*, h. 6

¹⁰*Ibid*, h. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sistem perencanaan yang baik dan cermat sangat diperlukan untuk mengetahui jumlah persediaan yang dimiliki sehingga dapat dihindarkan risiko yang timbul akibat kecurangan, kelebihan, penumpukan barang, kadarluasa atau kecurangan.

Sistem pencatatan yang dipelajari untuk persediaan barang dagang, dapat diikhtisarkan sebagai berikut :

1. Disediakan satu akun yang disebut persediaan barang dagang.
2. Disediakan satu aset yang digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi pembelian barang dagang.

Sistem pencatatan ini disebut sistem periodik, sedangkan sistem perpetual tidak disediakan akun pembelian dan akun-akun lainnya yang berhubungan. Pembelian barang dagang langsung dicatat ke akun persediaan. Dalam sistem perpetual setiap jenis barang dibuat satu catatan tersendiri yang disebut kartu persediaan. Kumpulan dari kartu persediaan disebut buku persediaan. Buku persediaan sama halnya dengan buku piutang atau buku utang, merupakan buku tambahan yang dalam hal ini untuk akun persediaan barang dagang. Seperti halnya buku tambahan lainnya, kartu persediaan digunakan untuk mencatat penambahan, pengurangan dan saldo akhir dari setiap jenis persediaan. Setiap transaksi barang dagang harus dicatat baik dalam kartu persediaan atau buku persediaan.¹¹

Dengan sistem komputerisasi saat ini memungkinkan penyelenggaraan akuntansi untuk semua jenis persediaan dengan metode perpetual. Dengan

¹¹ Hery, S.E., M.Si., RSA., CRP, *Pengantar Akuntansi*, (Jakarta: Penerbit PT Masindo, 2015), h. 405

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sistem inframerah, komputer dapat mengidentifikasi tiap item persediaan dengan cepat melalui kode-kode bar yang sudah tercetak pada produk.

Dalam sistem manual, metode perpetual dapat digunakan untuk persediaan yang memenuhi syarat:

1. Spesifikasi barang relatif seragam.
2. Jumlah item persediaan tidak terlalu banyak.
3. Biaya penyelenggaraan persediaan tidak lebih mahal dari manfaat yang diperoleh dari sistem tersebut.

Dengan metode perpetual setiap jenis persediaan mempunyai kartu sendiri. Melalui kartu ini dapat diketahui saldo awal, mutasi, dan saldo akhir persediaan pada setiap kali terjadi transaksi. Nilai persediaan yang tercantum dalam kolom-kolom masuk, keluar dan saldo, semua merupakan nilai perolehan yang terdiri dari harga beli dan biaya-biaya yang dikeluarkan sampai barang yang bersangkutan siap dijual.¹²

Salah satu elemen penting dalam manajemen persediaan adalah melakukan penilaian persediaan barang. Dengan penilaian barang dagang yang tepat maka akan diketahui nilai persediaan barang dagang dan harga pokok penjualannya dalam suatu periode tertentu.

Penilaian persediaan barang dagangan dapat dilakukan dengan beberapa metode. Namun dalam perkembangannya hanya ada 3 jenis

¹²L. M. Samryn, S.E., Ak., M.M., CA, *Pengantar Akuntansi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), cet. 1, h. 86

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penilaian yang lazim digunakan dalam akuntansi : FIFO (*First in First Out*), LIFO (*Last in First Out*), dan *Weighted Average Method*.

Landasan dari pencatatan dalam Al-Qur'an adalah pada surat Al-Baqarah ayat 282 yang berbunyi :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah, tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya, maka hendaklah dia menulis dan hendaklah orang yang berutang itu menimblakan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertaqwa kepada Tuhan-Nya, dan jangan ia mengurangi sedikitpun dari utangnya.”

Saat ketersediaan barang tidak diatur dengan baik, maka dapat juga berakhir dengan kelebihan stok suatu barang tertentu. Kelebihan stok juga akan menciptakan masalah tersendiri. Lama kelamaan barang tersebut dapat saja tidak terjual lagi. Tentunya jika hal seperti ini terjadi maka akan terjadi kerugian besar bagi usaha tersebut. Dengan adanya inventory management resiko kelebihan stok dapat diminimalisir dengan baik, sehingga mencegah terjadinya kerugian.

Tokyo Style merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak dibidang industri dan perdagangan yang bertujuan untuk memperoleh laba. Perusahaan industri adalah suatu perusahaan yang kegiatan usahanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mengelola bahan baku menjadi barang jadi. Barang jadi tersebut kemudian dijual oleh perusahaan, seperti halnya bahan baku, produk jadi juga perlu adanya pengawasan dan pengelolaan yang sebaik-baiknya. Karena persediaan produk jadi merupakan komponen dalam penentuan. Persediaan barang jadi perlu dikelola karena adanya jumlah permintaan pasar yang tidak menentu akan membuat pelanggan tetap memperoleh barang yang mereka kehendaki karena salah satu dari tujuan dilakukannya persediaan barang jadi untuk mengantisipasi perubahan pada permintaan dan penawaran.¹³

Partner dalam perdagangan bermakna juragan atau bos yang menyediakan ketersediaan barang, karyawan atau pekerja dan partner terpenting adalah para pembeli yang merupakan penentu utama kesuksesan perdagangan. Semua partner harus diperlakukan dengan baik, diberi kepercayaan, menepati setiap komitmen yang dibuat, dilayani secara memuaskan, dan dibangun komunikasi yang menyenangkan.¹⁴

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “ ANALISI PENERAPAN SISTEM PENCATATAN DAN PENILAIAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG OLEH KARYAWAN TOKO TOKYO STYLE PEKANBARU DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹³Andi, Pemilik Toko Tokyo style, *Wawancara*, Jl. Soebrantas panam, Tanggal 20 Februari 2019

¹⁴ Ahmad Zamhari Hasan, *Berdagang Secara Islami*, (Jakarta : Ka-Tulis-Tiwa , 2015), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih focus, sempurna, dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan Analisis Penerapan Sistem Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang Dagang Oleh Karyawan Toko Tokyo Style Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam.

Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang oleh karyawan toko Tokyo style?
2. Apakah metode penilaian persediaan pada toko Tokyo style telah sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No.14?
3. Bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap penerapan sistem pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang oleh karyawan toko Tokyo style?

Tujuan dan Kegunaan Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian:

- a. Untuk mengetahui peranan pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang oleh karyawan toko Tokyo style.
- b. Untuk mengetahui kesesuaian antara pencatatan dan penilaian persediaan yang diterapkan oleh karyawan toko Tokyo style.

- c. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi islam terhadap sistem pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang oleh karyawan toko Tokyo style.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana Ekonomi Syariah (SE,Sy) pada fakultas Syariah dan ilmu hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- b. Bagi perusahaan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan perbaikan sistem terhadap pengelolaan persediaan barang dagang.
- c. Bagi pembaca dapat dijadikan referensi tentang analisa persediaan barang dagang dan berguna untuk penelitian selanjutnya.
- d. Bagi penulis dapat dijadikan pengalaman dan penerapan atas teori yang telah dipelajari dalam proses belajar mengajar.

E. Metode Penelitian

Ditinjau dari segi tempat dilaksanakannya penelitian, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang datanya digali melalui pengamatan-pengamatan dan sumber data dilapangan dan dibantu dari sumber-sumber kepustakaan.¹⁵

Adapun penelitian ini dilakukan melalui penelitian lapangan (*field research*). Yakni dengan melalui penelitian :

¹⁵ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Yogyakarta: Cv Jejak, 2018), cet-1, h.19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bersifat lapangan (*field research*) yang dilakukan di toko Tokyo Style Panam Pekanbaru. Adapun alasan penulis mengambil tempat penelitian disini adalah karena ditoko Tokyo Style masih adanya kekurangan jumlah persediaan dari permintaan pembeli, dan ada beberapa barang yang menumpuk di gudang.

2. Subjek dan Objek Penelitian**a. Subjek**

Objek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.¹⁶ Dengan demikian subjek pada penelitian ini adalah pimpinan dan karyawan toko Tokyo Style Panam Pekanbaru.

b. Objek

Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan dengan hal-hal yang dianggap perlu.¹⁷ Oleh karena itu objek sasaran untuk melakukan penelitian ini adalah tentang sistem pencatatan persediaan barang pada toko Tokyo style panam pekanbaru.

¹⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Penerbit Kencana, 2014), h. 132

¹⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 303

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat dalam toko Tokyo style yang terdiri dari 1 orang pemimpin, dari pihak karyawan terdapat 6 karyawan, total populasi 7 orang.

Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti yang dianggap dapat menggambarkan populasi. Karena jumlah populasi sedikit maka hanya 1 pimpinan dan 2 orang karyawan. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu. Karena pengambilan sampel ini hanya yang berkaitan dengan penelitian.¹⁹

4. Jenis dan Sumber Data**a. Data Primer**

Yaitu data yang diambil langsung dilapangan yakni dari pimpinan dan karyawan toko Tokyo style pekanbaru baik lisan maupun tulisan.

¹⁸Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.80

¹⁹Metode Teguh, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Kencana 2010), cet. Ke-1, h.35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi.²⁰

Data yang diperoleh yaitu data yang tersedia di perpustakaan, data sekunder terdiri dari buku-buku, jurnal ilmiah, dan referensi lain yang membahas tentang penelitian sejenis.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka diperlukan metode pengumpulan data, baik yang berhubungan dengan data yang primer maupun sekunder. Adapun metode-metode tersebut adalah:

a. Observasi

Observasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.²¹

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaan yang tepat atau proses tanya jawab dalam penelitian secara lisan, dimana dua orang lebih bertatap muka

²⁰Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: UPFE UMY, 2013), h.42

²¹Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011),

mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.²²

c. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah mengambil buku-buku referensi yang ada kaitannya dengan persoalan yang diteliti.²³

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non-insani yaitu benda-benda tertulis, buku-buku, dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan data yang diperlukan.²⁴

6. Teknik Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu analisa data yang bersifat penjelasan dari data-data dan informasi yang kemudian dikaitkan dengan teori dan konsep-konsep yang mendukung pembahasan, dimana penjelasan ini menggunakan metode kualitatif yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat-kalimat untuk memperoleh kesimpulan.

²²Ibid, h.103

²³ Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), h.14

²⁴ Azuar Juliadi, Irfan, Saprinal Manurung, *Metodologi Penelitian Bisnis : Konsep dan Aplikasi*, (Medan : UMSU Press, 2014), h. 149

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Metode Penulisan

Setelah data-data terkumpul maka diperlukan untuk mengelola dan menganalisa data yang telah terkumpul tersebut. Selanjutnya penulis menyusun data tersebut dengan menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Deduktif

Yaitu suatu uraian penulisan yang diawali dengan menggunakan kaidah-kaidah umum, kemudian dianalisa dan diambil kesimpulan secara khusus.²⁵

b. Metode Induktif

Yaitu uraian dengan mengemukakan data-data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dengan menggunakan kaidah-kaidah khusus kemudian dianalisa dan diambil kesimpulan yang bersifat umum.²⁶

c. Metode Deskriptif

Yaitu uraian penulisan yang menggambarkan secara utuh dan apa adanya tanpa mengurangi dan menambahnya sekalipun sesuai dengan keadaan sebenarnya.²⁷

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian

²⁵ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian kualitatif*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018), h.108

²⁶ *Ibid*

²⁷ *Ibid*

terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

| No | Nama Peneliti/Tahun | Judul Penelitian | Hasil Penelitian |
|--|---------------------|---|---|
| 1 | Nur Azizah, 2017 | Sistem Pencatatan Akuntansi persediaan pada PT. Riau Graindo Pekanbaru | Penelitian menunjukkan bahwa sistem pencatatan dan penilaian pada PT. Riau Graindo Pekanbaru telah sesuai dengan teori-teori yang telah diuraikan penulis, serta sistem pencatatan dan penilaian pada perusahaan tersebut telah sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan No.14 (revisi 2015) tentang persediaan. |
| Perbedaan : penelitian yang dilakukan Nur Azizah menggunakan sistem pencatatan periodikal dan penilaian persediaan menggunakan metode FIFO (<i>First In First Out</i>) sedangkan sistem pencatatan yang penulis gunakan yaitu sistem pencatatan perpetual dan penilaian persediaan menggunakan metode FIFO (<i>First In First Out</i>) | | | |
| 2 | Ahmad Arifin | Pencatatan Persediaan Barang Grosir Ditinjau Menurut Ekonomi Islam (Studi Pada Usaha Grosir Di Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Rokan Hilir) | Setelah melakukan penelitian terhadap permasalahan maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pencatatan yang digunakan grosir harian adalah pencatatan secara terus menerus setiap terjadinya transaksi. Dengan demikian setiap transaksi yang dilakukan tidak luput dari catatan sehingga memudahkan bagi pengusaha untuk mengetahui dan mengecek saldo barang dan barang yang telah terjual. Dampak dari pencatatan |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat meningkatkan pendapatan pemilik usaha grosir dan mengurangi kesalahan-kesalahan dalam penjualan maupun penyediaan barang persediaan. Apabila dilihat dari pandangan kacamata ekonomi islam pelaksanaan pencatatan yang dilakukan pengusaha grosir harian di bagan batu kecamatan bagan sinembah sudah sejalan dengan perintah Al-Qur'an sebagaimana yang termaktub dalam surah Al-Baqarah 282.

Perbedaan : penelitian yang dilakukan Ahmad Arifin hanya fokus kepada bagaimana pelaksanaan dan dampak dari pencatatan tersebut, sedangkan penulis mengkaji pencatatan dan penilaian persediaan dalam ekonomi islam serta PSAK nya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

G. Indikator Penelitian

Table 1.2
Indikator Penelitian

| No | Penegasan Istilah | Indikator |
|----|--------------------------|--|
| 1 | Persediaan Barang Dagang | 1. Biaya 2. Rumusan Biaya 3. Nilai Realisasi Netto 4. Nilai Terendah dan Biaya Nilai Realisasi Netto 5. Penyajian Barang |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Sistematika Penulisan

Penulis mengklasifikasikan skripsi ini kedalam beberapa bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menerangkan tentang latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penulisan

BAB II : GAMBARAN UMUM TENTANG TOKO TOKYO STYLE PEKANBARU

Dalam bab ini berisikan tinjauan umum tentang pasar raya mallindo pekanbaru dari sejarah berdirinya, sistem pengelolaan, Personalia dan Hubungan Perusahaan dan produk-produk pada toko tokyo style

BAB III : TINJAUAN TEORITIS

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan tentang pengertian sistem pencatatan persediaan, jenis-jenis persediaan, sistem pencatatan persediaan, metode penilaian persediaan dan persediaan barang dagang menurut islam.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan bagaimana sistem pencatatan persediaan barang dagang, apa saja kendala dalam mengendalikan stok barang dan bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap sistem pencatatan persediaan barang dagang.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan dua sub bab yaitu kesimpulan dan saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II**GAMBARAN UMUM****TOKO TOKYO STYLE PEKANBARU****A Sejarah Berdirinya Toko Tokyo Style**

Tokyo style yang dikenal masyarakat umum yang telah lama berdiri sejak tahun 2017 hingga sekarang di kecamatan Marpoyan Damai. Menurut bpk ANDI seorang manager Toko Tokyo Style pertama dibuka di Marpoyan Damai pada 21 April 2017 disusul dengan pembukaan Toko Tokyo Style di Jl. HR. Soebrantas Panam. Menanggapi respon yang positif dari customer atas pembukaan gerai Toko Tokyo Style, maka Tokyo Style terus melakukan ekspansi. Ini di tandai dengan telah di bukanya gerai Tokyo Style sebanyak 1 tempat di Marpoyan Damai dan 1 tempat di Jl. HR. Soebrantas Panam.²⁸

Tokyo Style merupakan pusat pembelanjaan yang bergerak dibidang perdagangan dengan menyalurkan barang kebutuhan sehari-hari, seperti pakaian dewasa laki-laki maupun perempuan, accessories, sepatu, tas, dan lain-lain. Tokyo Style didirikan adalah untuk meningkatkan efisien system distribusi nasional guna mewujudkan tersedianya barang dalam jumlah dan kualitas yang memadai sesuai dengan selera konsumen dengan harga yang layak dari produsen serta konsumen dengan harga yang layak dan mendorong pertumbuhan perekonomian nasional yang lebih cepat dan berkesenambungan.

Tokyo Style juga memiliki tujuan yang bersifat ekonomi dan social. Tujuan yang bersifat ekonomi adalah ikut menyemarakkan bisnis ritel di Indonesia karena memandang penduduk Indonesia yang besar masih

²⁸Andi, *Pemilik Toko Tokyo Style*, wawancara, (20 Oktober 2019)

memungkinkan bisnis ritel untuk meraih keuntungan. Tujuan sosial antara lain untuk memperbaiki kondisi sosial dilingkungan sekitar lokasi masyarakat dan ikut serta dalam mengurangi tingkat pengangguran.

B. Struktur Organisasi Tokyo Style

Dalam menjalankan kegiatan perusahaan, salah satu syarat yang harus diperhatikan adanya struktur organisasi yang baik dan tersusun rapi untuk kelancaran operasional perusahaan. Untuk itu perlu menjalin kerjasama yang harmonis antara sesama karyawan serta pembagian tugas. Hal ini bertujuan agar setiap bagian atas personil dalam perusahaan mengetahui dengan jelas apa yang menjadi tugas, wewenang dan tanggung jawabnya supaya tidak terjadi tumpang tindih dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya.

Struktur organisasi yang baik merupakan salah satu syarat dalam mencapai sukses kegiatan perusahaan. Hal ini karena tanpa struktur organisasi yang baik kemungkinan besar kegiatan pemasaran tidak berjalan dengan baik, sehingga tujuan perusahaan tidak dapat tercapai. Jadi dengan melihat struktur organisasi, maka dapat diketahui hubungan-hubungan antara pimpinan dan bawahan atau sebaliknya. Dengan demikian pula garis wewenang dan tanggung jawab dari hubungan tersebut dapat terdistribusikan dengan baik dan pendelegasian wewenang dapat berjalan dengan baik pula. Untuk merealisasikan tujuan organisasi perlu disusun suatu struktur organisasi, apakah organisasi tersebut berbentuk organisasi garis atau lini, dimana tercermin dengan jelas mengenai adanya pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab setiap individu serta hubungan dalam fungsi-fungsi organisasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

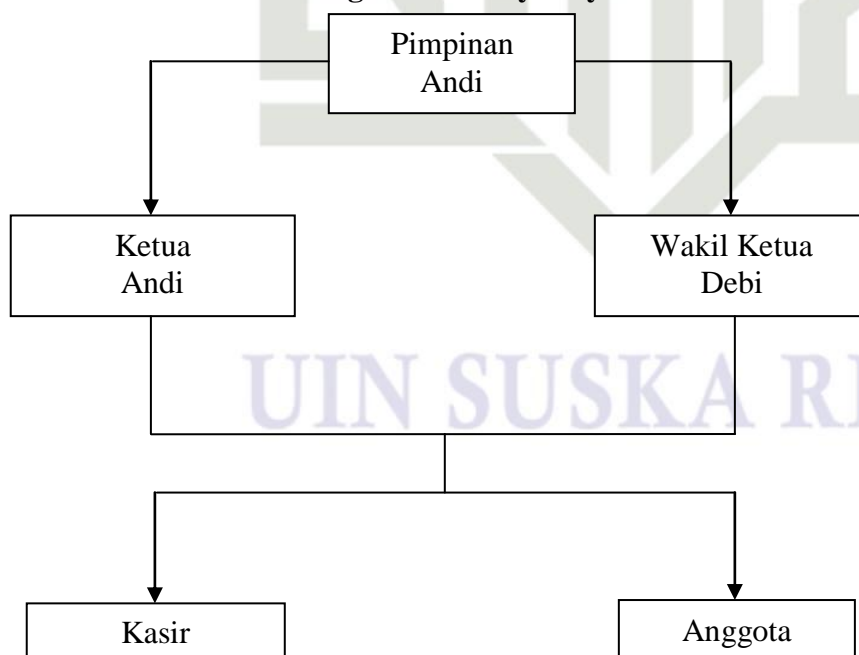
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Struktur Tokyo Style adalah serangkaian aktivitas yang menyusun suatu kerangka yang menjadi wadah bagi segenap kegiatan yang menunjukkan hubungan-hubungan seluruh pekerjaan atau jabatan masing-masing agar tugas-tugas dalam organisasi menjadi efektif dan efisien. Bentuk dari struktur organisasi Tokyo Style adalah organisasi lini yaitu hubungan wewenang dan tanggung jawab langsung secara vertikal yang dikaitkan dengan tugas jabatan tiap tingkatan atasan dan bawahan.

Organisasi Tokyo Style mempunyai karakteristik bentuk organisasi dimana di dalamnya terdapat pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang didelegasikan kepada anggota-anggotanya serta mempersiapkan kegiatan-kegiatan tersebut untuk dapat menjalankan rencana yang telah ditetapkan agar tujuan dapat tercapai. Adapun struktur organisasi Tokyo Style dapat dilihat dari gambar dibawah ini.

Gambar II.1
Struktur Organisasi Tokyo Style 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun perincian tugas dari setiap bagian dari organisasi Tokyo Style yaitu sebagai berikut:

1. Pimpinan atau Ketua Tokyo Style

Pimpinan atau Ketua memiliki tugas yaitu:

- a. Mengkoordinir dan menjalankan semua kegiatan operasional
- b. Mengkoordinir semua aktivitas toko di dalam memberikan pelayanan kepada semua pelanggan yang diarahkan untuk memenuhi kepuasan pelanggan dan meningkatkan jumlah pelanggan toko.
- c. Mengkoordinir dan mengelola bawahan sesuai dengan budayaperusahaan.
- d. Berhubungan dengan area coordinator atau departemen lainsehubung dengan adanya masalah atau program-program tertentu yang berkaitan dengan toko.
- e. Melakukan evaluasi berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugasoperasional sehari-hari.

2. Wakil pimpinan Tokyo Style

Wakil pimpinan memiliki tugas yaitu:

- a. Mengkoordinir dan menjalankan semua kegiatan operasional.
- b. Mengkoordinir semua aktivitas toko dalam memberikan pelayanan kepada semua pelanggan yang diarahkan untuk memenuhi kepuasan pelanggan dan meningkatkan jumlah pelanggan.
- c. Melakukan evaluasi berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugasOperasional sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Melapor atau meminta persetujuan kepada pimpinan mengenai keputusan yang berhubungan pada toko.

3. Kasir

Adapun tugas kasir yaitu sebagai berikut:

- a. Memberikan pelayanan kepada pelanggan.
- b. Mempersiapkan sarana kerja yang diperlukan.
- c. Melakukan pengawasan dan pencegahan barang hilang.
- d. Melakukan proses transaksi barang langsung
- e. Pemanjangan barang (display).
- f. Persiapan retur barang.
- g. Informasi dan penawaran program promosi.
- h. Pencetakan barang.
- i. Stock Opname.

4. Anggota

Anggota memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Memberikan pelayanan kepada pelanggan.
- b. Melaksanakan kebersihan.
- c. Melakukan pengawasan dan pencegahan barang hilang.
- d. Pemanjangan barang (display).
- e. Persiapan retur barang.
- f. Informasi dan penawaran program promosi.
- g. Penyebaran Leaflet.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Personalia dan Hubungan Perusahaan

1. Jumlah Karyawan dan Kualitasnya

Tenaga kerja merupakan unsure terpenting dalam membuka usaha, karena tenaga kerja merupakan penentu keberhasilan toko di Tokyo Style. Sampai saat ini toko mempunyai 6 karyawan khusus yang ada di tokonya yaitu 5 karyawan dan 1 kasir.

2. Jam Kerja

Dalam menjalankan roda kegiatan di toko Tokyo Style mengadakan kebijakan waktu kerja. Dimana toko Tokyo Style beroperasi setiap hari kerja dengan sistem sift pagi dan sift siang. Dengan waktu sift pagi di mulai pukul 08.00 WIB sampai dengan 18.00, sift siang mulai pukul 14.00 WIB sampai 22.30 WIB. Dan untuk mencapai efektifitas kerja para karyawan, maka diberi waktu istirahat dan makan secara bergiliran.

D. Produk-Produk Toko Tokyo Style

1. Pakaian :

- a. Pakaian wanita
- b. Pakaian laki-laki

2. Sepatu :

- a. Sepatu wanita
- b. Sepatu laki-laki

3. Tas :

- a. Tas wanita
- b. Tas laki-laki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

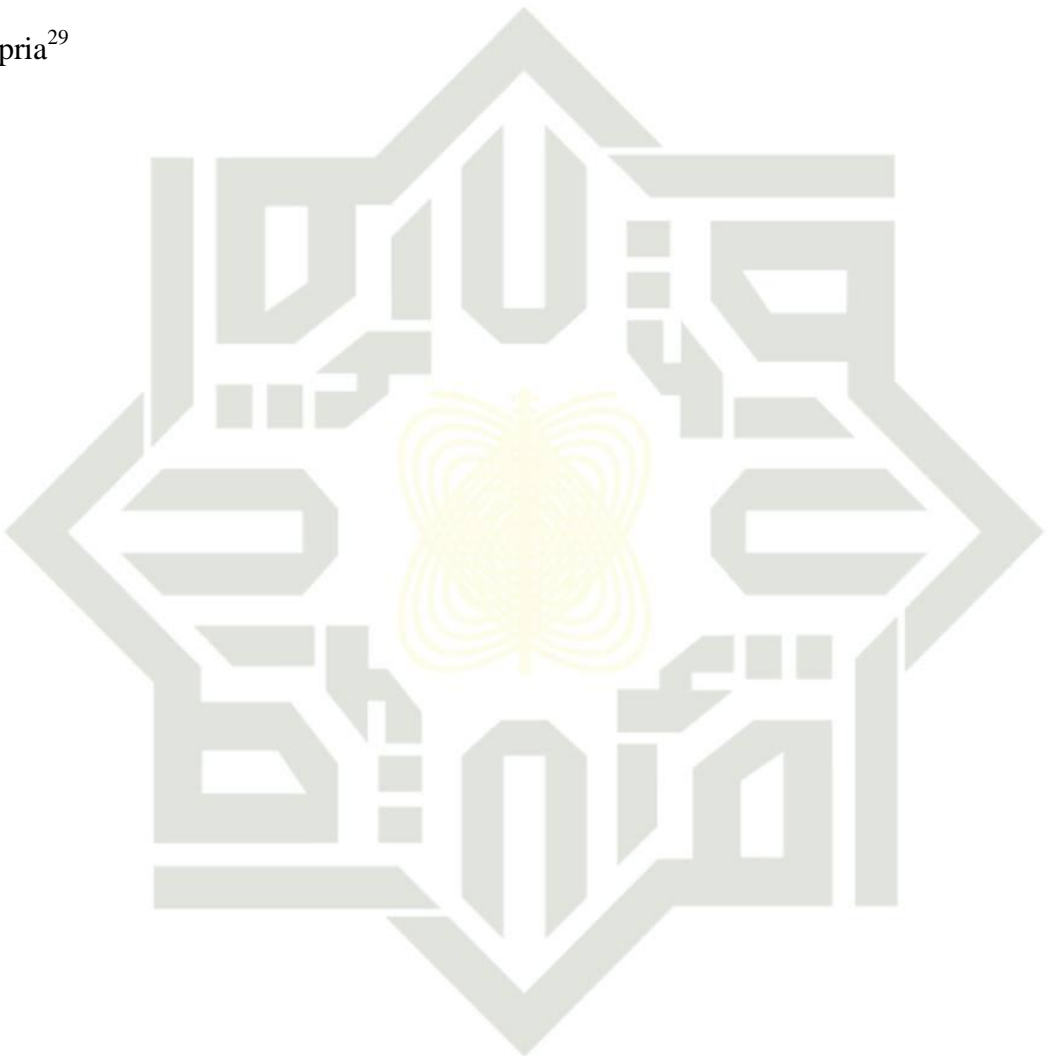
4. Accessories :
 - a. Kaos kaki
 - b. Ikat pinggang
 - c. Topi
5. Celana pria²⁹

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

²⁹*Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

TINJAUAN TEORITIS

A Sistem Pencatatan

1. Pengertian Sistem

Dari segi etimologi, kata system berasal dari Bahasa Yunani yaitu “systema”, dalam bahasa Inggris “System”. Menurut berbagai literature, system mempunyai suatu pengertian yaitu sekelompok bagian atau komponen yang saling berhubungan secara teratur dan merupakan satu keseluruhan yang tidak terpisahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.³⁰

Menurut Mahmuzar, kata system berasal dari Bahasa Yunani yaitu “systema” yang mempunyai arti sebagai berikut :*Pertama*, suatu keseluruhan yang tersusun dari sekian banyak bagian. *Kedua*, hubungan yang berlangsung diantara satuan-satuan atau komponen secara teratur. Dengan perkataan lain “systema” itu mengandung arti sehimpunan bagian atau komponen yang saling berhubungan secara teratur dan merupakan satu keseluruhan.³¹

Sistem adalah kelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling berhubungan dan berinteraksi memproses

³⁰Mirza Maulinarhadi, Max Advian Noor, *Sistem Informasi Akuntansi : Aplikasi Pada Administrasi Bisnis*, (Malang : UB Prens, 2013), cet-1, hal.6

³¹Mahmuzar, M.Hum, *Sistem Pemerintahan Indonesia*, (Bandung: Nusa Media, 2010), hal.12

perubahan atau mentransformasikan input menjadi output yang berfungsi dengan tujuan yang sama. Jadi sistem adalah sekelompok komponen dan elemen yang digabungkan menjadi satu yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Pengertian Pencatatan

Pencatatan adalah kegiatan atau proses pendokumentasian suatu aktivitas dalam bentuk tulisan. Pencatatan dilakukan dikertas, disket, pita nama, pita film. Bentuk catatan dapat berupa tulisan, grafik, gambar dan suara.³²

Pencatatan sangat perlu dilakukan pada setiap yang akan dan telah dilakukan untuk merekam dalam bentuk tulisan secara rinian rencana kegiatan yang akan dilakukan dan merekam hasil kegiatan yang telah dilakukan.

Menurut Henry Simamora mengemukakan bahwa yaitu Pencatatan adalah pembuatan suatu catatan pembukuan , kronologis kejadian yang terjadi, terukur melalui suatu cara yang sistematis dan teratur.

Menurut Mulyadi mengemukakan bahwa pencatatan adalah suatu urutan ketiga klerikal biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam terhadap transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang.

Dalam beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pencatatan adalah suatu kegiatan penghimpunan data dengan cara mencatat yang mampu memberikan satu kesatuan informasi .³³

³²<http://materi-paksyaf.blogspot.com/2014/04/pencatatan-dan-pelaporan-dalam.html>

³³<http://tipsakuntansikeuangan.blogspot.com/2016/03/pengertian-pencatatan-dan-jurnal.html>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pencatatan Persediaan

Terdapat dua sistem pencatatan yang dapat digunakan dalam mencatat persediaan yaitu:

- a. Sistem pencatatan fisik atau periodik (*physical/periodic inventory system*)

Menurut Imam Santoso, sistem akuntansi dapat dibedakan menjadi dua yaitu: sistem fisik (periodik) dan sistem persediaan yang dilakukan dengan terus-menerus (perpetual).

Sistem fisik (periodik) yaitu suatu sistem pengelolaan persediaan di mana dalam penentuan persediaan dilakukan melalui perhitungan secara fisik yang pada umumnya dilakukan pada setiap akhir periode akuntansi dalam sebuah rangka penyiapan laporan keuangan.³⁴

Sistem persediaan terus-menerus (perpetual) merupakan suatu sistem pengelolaan persediaan dimana pencatatan mutasi persediaan dilakukan secara terus-menerus dan berkesinambungan sehingga mutasi persediaan selama satu periode terpantau dan setiap jumlah maupun nilai persediaan dapat diketahui tanpa melakukan suatu perhitungan secara fisik.³⁵

³⁴Supriyati, *Audit Laporan Keuangan Usaha Kecil dan Menengah : Berbasis Akuntansi dan Perpajakan*, (Yogyakarta : Andi, 2016) , 241

³⁵*Ibid*, hal.242

Sedangkan Menurut Sigit Hermawan, “sistem pencatatan perpetual merupakan mendebit. rekening pembelian dan mengkreditkan. kas atau utang dagang”.³⁶

Menurut Hamizar dan Makhamad Nuh, menyatakan “sistem pencatatan secara fisik atau periodik ini tidak secara langsung berkaitan dengan barang dagangan yang bersangkutan. Misalnya terjadi pembelian barang dagangan akan dilakukan pencatatan pada rekening khusus yaitu pembelian. dan penjualan barang dagangan dicatat pada rekening penjualan”.³⁷

Menurut Achmad Tjahjono, “sistem fisik (periodik) adalah metode pencatatan persediaan yang tidak mengikuti mutasi suatu persediaan sehingga untuk mengetahui suatu jumlah persediaan saat tertentu harus diadakan perhitungan fisik atas persediaan. barang (stock opname)”.³⁸

Sedangkan menurut Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini, “sistem pencatatan fisik atau periodik. (*physical/periodic inventory system*) adalah pencatatan persediaan dimana:

- 1) Mutasi persediaan tidak menggunakan buku besar (inventory) melainkan memakai suatu perkiraan purchase, purchase return, sales, sales return. dan lain sebagainya.

³⁶Sigit Hermawan, *Akuntansi Perusahaan Manufaktur*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013) hal.60

³⁷Hamizar dan Muhammad Nuh, *Intermediate Accounting*, (Jakarta: Fajar, 2009), hal.92

³⁸Achmad Tjahjono, *Akuntansi Pengantar 2*, (Yogyakarta: Gnbika, 2010), 59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Tidak menggunakan kartu persediaan.
- 3) Kalkulasi biaya persediaan dengan menetapkan sebuah persediaan akhir terlebih dahulu melalui suatu perhitungan fisik selanjutnya dihitung cost of good sold.³⁹

PSAK No 14 Tahun 2018 menyatakan .sistem pencatatan fisikperiodik (*physical/periodic inventory system-berkala*), nilai persediaan akhir ditentukan melalui.pemeriksaan fisik persediaan (*physical stock-take*).Nilai barang dijual selama tahun berjalan dihitung dengan.menggunakan rumus berikut.

Untuk menentukan sebuah harga pokok penjualan dalam sistem periodik, harus menentukan:

- 1) Menentukan sebuah harga pokok barang yang tersedia pada awal periode.
- 2) Menambahkannya dalam harga pokok barang dibeli.
- 3) Mengurangkannya dengan harga pokok barang yang tersedia pada akhir periode akuntansi.⁴⁰

$$\text{Harga Pokok Penjualan} = \text{nilai persediaan awal} + \text{biaya barang yang dibeli/dibuat} - \text{nilai persediaan akhir}$$

Dengan cara tersebut bertambahnya barang dagang atau berkurangnya barang atau keluar masuknya. barang dagangan tidak

³⁹Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini, *Akuntansi Keuangan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 226

⁴⁰IAI, *Standar Akuntansi Keuangan Persediaan*, (Garha Akuntan: Jakarta, 2018), 14.1

bisa dideteksi secara langsung. Akibat dari cara ini yaitu barang dagangan yang tercatat dalam suatu pembukuan perusahaan pada akhir periode yaitu barang. dagangpada awal periode sehingga pada akhir nilainya harus dihitung kembali dengan persediaan akhir periode. Barang dagang pada akhir periode harus dihitung fisiknya secara langsung agar mendapat.gambarkan nilai persediaan barang dagangan yang sesungguhnya.dalam laporan keuangan.

- b. Sistem pencatatan persediaan secara permanen atau perpetual (*perpetual inventory system*)

Menurut Sigit Hermawan, bahwa “sistem pencatatan. Perpetual mencatat (*mendebit*) rekening persediaan barang dagangan dan mengkreditkan kas atau utang dagangan.pada saat membeli barang dagangan”.⁴¹

Menurut Achmad Tjahjono, “sistem buku (perpetual) merupakan pencatatan persediaan yang mengikuti mutasi persediaan barang dagangan. setiap saat diketahui dari rekening perusahaan”.⁴²

Dalam pencatatan persediaan perpetual, sistem dimana setiap persediaan yang masuk dan keluar akan melakukan pencatatan dan dibekukan.

Sedangkan menurut Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini, menyatakan “sistem perpetual adalah.sistem penilaian persediaan yang

⁴¹Sigit Hermawan, *Akuntansi Perusahaan Manufaktur*, (Yogyakarta:Graha Ilmu , 2013) ,

⁴²Achmad Tjahjono , *AkuntansiPengantar 2*, (Yogyakart: Gnbika, 2010) , 59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pencatatannya dilakukan secara terus-menerus dalam kartu persediaan”⁴³.

PSAK No 14 Tahun 2018 menyatakan dalam sistem persediaan perpetual (*perpetual inventory system*), biaya.persediaan akhir dan harga pokok penjualan selama tahun berjalan dapat ditentukan.dari catatan akuntansi secara langsung. Namun, jika ketidak cocokan antara biaya persediaan dari pencatatan akuntansi.dan nilai persediaan yang telah ditentukan melalui suatu.pemeriksaan stock fisik, maka jumlah persediaannya pada pencatatan akuntansi harus disesuaikan. Harga pokok penjualan pada pencatatan akuntansi juga harus disesuaikan.⁴⁴

Menurut hamizar dan Muhammad Nuh, “bahwa pencatatan transaksi persediaan dengan.sistem ini akan secara langsung mempengaruhi suatu persediaan barang dagangan. Contohnya untuk mencatat transaksi pembelian.barang dagangan langsung dicatat pada rekening persediaan disebelah debit dan penjualan barang dagangan dicatat pula pada rekening disebelah kredit. Metode pencatatan ini dibantu.dengan buku pembantu persediaan barang dagangan dengan membuat kartu.persediaan barang (*stock card*).

Setiap persediaan yang ada dibuatkan kartu persediaan dan didalam pembukuan harus dibuatkan rekening pembantu persediaan rincian dalam buku pembantu persediaan. Suatu rincian dalam buku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴³Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini, “*Akuntansi Keuangan*”, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 226

⁴⁴IAI, “*Standar Akuntansi Keuangan Persediaan*”, (Garha Akuntan: Jakarta, 2018), 14.1

pembantu bisa diaawasi dengan rekening control.persediaan barang dalam buku besar.Rekening yang telah digunakan untuk mencatat persediaan ini terdiri dari beberapa kolom.yang dapat dipakai untuk mencatat pembelian, penjualan, dan saldo persediaan.Setiap perubahan.dalam suatu persediaan diikuti dengan.pencatatan dalam rekening persediaan sehingga jumlah persediaan sewaktu-waktu. dapat diketahui dengan melihat kolom saldo. dalam rekening persedian.⁴⁵

Ciri-ciri penting dalam sistem perpetual pada penjumlahan adalah:

- a. Pemeblian barang dagangan dicatat dengan cara mendebet rekening. persediaan.
- b. Harga pokok penjualan dihitung. dengan tiap transaksi penjualan dan dicatat dengan mendebet rekening HPP pada persediaan.
- c. Persediaan adalah rekening control dan dilengkapi. dengan buku pembantu.⁴⁶

Buku pembantu persediaan menunjukkan.kuantitas dan harga harga perolehan untuk setiap jenis barang yang ada dalam persediaan.

⁴⁵Hamizar dan Muhammad Nuh, “*Intermediate Accounting*”, (Jakarta: Fajar, 2010), 93

⁴⁶Anastasia Diana dan Lilis Setiawati, “*Akuntansi Keuangan Menengah*”, (Yogyakarta: Andi Offset, 2017), 182

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.1
Contoh Ayat Jurnal Dengan Menggunakan Sistem Perpetual

| TGL | TRASAKSI | DEBIT | KREDIT |
|--------|--------------------------|-------|--------|
| 5 Mei | Persediaan barang dagang | XXX | |
| | Utang dagang | | XXX |
| 7 Mei | Persediaan barang dagang | XXX | |
| | Kas | | XXX |
| 11 Mei | Utang dagang | XXX | |
| | Persediaan barang dagang | | XXX |
| 18 Mei | Piutang dagang | XXX | |
| | Penjualan | | XXX |
| | Harga poko penjualan | XXX | |
| | Persediaan barang dagang | | XXX |
| 22 Mei | Utang dagang | XXX | |
| | Kas | | XXX |
| | Potongan pembelian | | XXX |

4. Pencatatan Persediaan Barang Dalam Islam

Dalam Al-Qur'an surat al baqarah ayat 282 :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ
 وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ
 اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ
 شَيْئًا

Artinya” “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah, tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya, maka hendaklah dia menulis, dan hendaklah orang yang berutang itu mengimlakan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Tuhan-Nya dan jangan ia mengurangi sedikitpun dari utangnya.”

Kita telah melihat bahwa dalam islam ditentukan melakukan pencatatan sebagaibukti dilakukannya transaksi (muamalah) yang menjadi

dasar nantinya dalam menyelesaikan persoalan berikutnya. Begitu juga agar tidak terjadi manipulasi, atau penipuan baik dalam transaksi maupun hasil dari transaksi itu (laba).

Bahkan jika dikaji system jagad dan manajemen ala mini ternyata peran atau fungsi akuntansi sangat besar. Allah memiliki akuntansi malaikat yang sangat canggih yaitu rakib dan atib, malaikat yang menuliskan atau mencatat transaksi yang dilakukan manusia, yang menghasilkan buku atau neraca yang nanti akan dilaporkan kepada kita di akhirat. Sebagaimana surat Al-Infithar ayat 10-12, yang artinya:

وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ ﴿١٠﴾ كِرَامًا كَتَبِينَ ﴿١١﴾ يَعْمُونَ مَا تَفْعَلُونَ ﴿١٢﴾

Artinya: “Padahal sesungguhnya pada kamu ada malaikat yang memonitor pekerjaanmu(10). Yang mulia disisi Allah dan yang mencatat pekerjaanmu itu(11). Mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan(12).”

Karena akuntansi ini sifatnya urusan muamalah maka pengembangannya diserahkan kepada kebijaksanaan manusia. Al-Qur’an dan Sunnah hanya membekalinya dengan beberapa system nilai seperti landasan etika, moral, kebenaran, keadilan, kejujuran, terpercaya, tanggung jawab, dan sebagainya.⁴⁷

Berbekal pada Ayat diatas dapat dipahami bahwa jual beli hendaknya dilakukan secara tertulis, baik kecil maupun besar, bersamaan dengan syarat dan saksinya. Namun tidak ada dosa jika kontrak jual beli tersebut tidak tertulis, jika dilakukan secara tunai.

⁴⁷Sofyan Syafri Harahap, *Akuntansi Islam*,(Jakarta: Bumi Aksara,2011), h.142

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dalam surat Al-Baqarah ayat 282, Al-Qurtubi mengatakan dalam tafsirnya terhayat Faktubuhu, “ini adalah isyarat untuk menuliskan (keuangan) dengan semua sifat-sifat yang bias membedakannya dari yang lain, karena dengan mengetahui sifat tersebut berguna kalau terjadi ikhtilaf yang meragukan kedua belah pihak yang bertransaksi.

Imam Syafi’I berkata, “siapa yang mempelajari hisab (ilmu hitung), luaskan pikirannya. “artinya, seorang pedagang atau siapa saja, tidak akan dapat mengungkapkan pikiran yang benar dan sehat, atau mengambil keputusan yang bijaksana, tanpa bantuan data-data yang tercatat dalam surat-surat maupun buku catatan khusus.”⁴⁸ Sebagaimana yang dijelaskan dalam surat Al-Baqarah tentang fungsi pencatatan untuk menghilangkan keraguan ketika mengambil keputusan maupun ketika terjadi kesalah pahaman.

B. Penilaian Persediaan

1. Pengertian Penilaian

Secara istilah, penilaian merupakan proses kegiatan untuk mengetahui apakah suatu program yang sudah ditetapkan sebelumnya berhasil dengan baik atau tidak baik. Agar mengetahui informasi mengenai penilaian tersebut, digunakan pengukuran, baik itu menggunakan instrumen tes maupun nontes. Tes sendiri artinya adalah penyajian seperangkat pertanyaan atau tugas untuk dijawab atau dikerjakan. Nontes meliputi kuisisioner, wawancara, pengamatan, penugasan dan portofolio.

⁴⁸Husein syahatah, *Teori Pemikiran Akuntansi Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h.46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi, penilaian adalah sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dan dalam hal apa, bagaimana ketercapaian tujuan pendidikan, apa dan bagaimana yang belum tercapai dan apa yang menjadi penyebabnya, serta apa tindak lanjutnya.

Menurut Cangelosi Penilaian merupakan keputusan tentang nilai. Oleh sebab itu, langkah selanjutnya sesudah melaksanakan pengukuran adalah penilaian. Penilaian dilakukan setelah siswa menjawab beberapa soal yang terdapat pada tes. Kemudian hasil jawaban siswa tersebut ditafsirkan dalam bentuk nilai.

Menurut Suharsimi Penilaian adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik dan buruk. Penilaian bersifat kualitatif.

Menurut Bonnie Campbell Hill & Cynthia Ruptic Penilaian merupakan proses mengumpulkan peristiwa dan mendokumentasikan pertumbuhan dan pembelajaran anak.

Menurut Djadja Rahardja Penilaian merupakan sebuah proses pengumpulan informasi dengan mempergunakan alat dan teknik yang sesuai, untuk membuat keputusan pendidikan tentang penempatan dan program pendidikan bagi siswa tertentu.

Menurut S. Eko Putro Widoyoko Penilaian ialah sebagai kegiatan menafsirkan data hasil pengukuran berdasarkan kriteria dan aturan-aturan tertentu.

Menurut James A. Mc. Loughlin & Rena B Lewis Penilaian merupakan proses sistematis dalam mengumpulkan data seseorang anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang fungsinya untuk melihat kemampuan dan kesulitan yang dihadapi seseorang saat itu, sebagai bahan dalam menentukan apa yang sesungguhnya dibutuhkan. Berdasarkan informasi tersebut para guru bisa menyusun berbagai macam program pembelajaran yang bersifat realitas sesuai dengan kenyataan yang objektif.

Dari beberapa pendapat para ahli mengenai penilaian, dapat disimpulkan bahwa penilaian merupakan proses pengumpulan berbagai data yang dapat memberikan gambaran perkembangan belajar siswa, menjelaskan serta menafsirkan hasil pengukuran, menggambarkan informasi mengenai sejauh mana hasil belajar siswa atau ketercapaian kompetensi siswa.

Selain itu, penilaian memberikan informasi lebih komprehensif dan lengkap dari pada pengukuran, karena tidak hanya menggunakan instrument tes saja, melainkan menggunakan tehnik non tes lainnya. Penilaian merupakan kegiatan mengambil keputusan dalam menentukan sesuatu berdasarkan kriteria baik dan buruk serta bersifat kualitatif. Hasil penilaian sendiri meskipun bersifat kualitatif, bisa berupa nilai kualitatif (pernyataan naratif dalam kata-kata) & nilai kuantitatif (berupa angka).⁴⁹

2. Pengertian Persediaan

Pada setiap perusahaan, baik perusahaan besar dan menengah maupun kecil, persediaan sangatlah penting bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Perusahaan harus dapat memperkirakan jumlah persediaan yang dimilikinya. Persediaan yang dimiliki perusahaan tidak

⁴⁹<https://materibelajar.co.id/pengertian-penilaian-menurut-para-ahli/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

boleh terlalu banyak dan juga terlalu sedikit karena akan mempengaruhi biaya yang akan dikeluarkan.

Donald E. Kiesio dkk dalam bukunya, definisi persediaan adalah pos-pos aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan untuk dijual dalam operasi bisnis normal, atau barang yang akan digunakan atau dikonsumsi dalam membuat barang yang akan dijual.⁵⁰

Menurut ikatan akuntansi Indonesia pengertian persediaan adalah sebagai berikut:

Persediaan adalah aktiva:

- a. Tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal.
- b. Dalam proses produksi dan atau dalam perjalanan.
- c. Dalam bentuk atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.⁵¹

Menurut Mursyidi menjelaskan, “persediaan (inventory) yaitu asset lancar dalam wujud barang atau perlengkapan. yang mendukung kegiatan operasional, dan barang yang dimaksudkan untuk dijual kembali dan diserahkan”.⁵²

Sedangkan menurut Sigit Hermawan, “persediaan merupakan barang dagangan yang disimpan kemudian dijual kembali.dalam operasi

⁵⁰Donald e Kieso dkk, *Intermediate Accounting*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 123

⁵¹Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*, (jakarta: Salemba Empat,2010)

⁵²Mursyidi, *Akuntansi Pemerintahan Di Indonesia*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), h. 161

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

normal perusahaan dan bahan yang terdapat dalam proses produksi atau yang telah disimpan untuk suatu tujuan”.⁵³

Bagi perusahaan dagang persediaan merupakan barang yang secara langsung untuk diperjual belikan tanpa mengalami. suatu proses lanjutan, sehingga persediaan disebut sebagai persediaan barang dagangan. Dan sedangkan pada perusahaan industry adalah di mana persediaan bahan baku memerlukan suatu proses lebih lanjut agar siap untuk dijual kembali dalam bentuk barang yang sudah jadi.⁵⁴

Sedangkan Istilah persediaan sendiri didefinisikan dalam PSAK NO 14 Tahun 2018 yaitu sebagai aset yang (paragraf 6):

- a. Dimiliki dan untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa
- b. Dalam proses produksi untuk dijual
- c. Dalam bentuk bahan atau perlengkapan (supplies) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.⁵⁵

Sesuai dengan definisi yang ada, persediaan adalah aset lancar. misalnya pabrik dan peralatan yang dapat diartikan sebagai “dikonsumsi dalam proses produksi”, tidak diperlukan sebagai bagian dari persediaan.

Menurut Hamizar dan Muhammad Nuh, mencetuskan “bahwasannya persediaan adalah barang yang dibeli dan dijual oleh

⁵³Sigit Hermawan, *Akuntansi Perusahaan Manufaktur*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hal. 56

⁵⁴*Ibid*, hal. 240

⁵⁵IAI, *Standar Akuntansi Keuangan Persediaan*, (Graha Akuntan: Jakarta, 2018), hal. 141

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



perusahaan yang bersangkutan tanpa mengadakan perubahan. apapun yang berarti terhadap orang yang bersangkutan”.⁵⁶

Pernyataan Jusup Al-Haryono dalam bukunya, “persediaan barang dagang yaitu persediaan yang terdiri dari atas barang yang disediakan untuk dijual kepada para konsumen selama periode normal kegiatan perusahaan”.⁵⁷

Menurut Stice dan Skousen menyatakan, “persediaan yaitu istilah yang diberikan untuk aktiva yang akan dijual dalam kegiatan normal perusahaan atau aktiva yang dimasukkan secara langsung atau tidak langsung kedalam barang yang akan diproduksi dan kemudian akan diperjual belikan”.⁵⁸

Sedangkan Anastasia Diana dan Lilis Setiawan menyatakan, “persediaan pada umumnya adalah aset lancar yang terbesar dari perusahaan manufaktur. Perusahaan dagang selalu membeli barang dagangannya dalam bentuk barang yang siap untuk dijual kembali. Dan perusahaan manufaktur memproduksi barang untuk dijual ke perusahaan dagangan”.⁵⁹

Dengan adanya beberapa pendapat para ahli tentang pengertian persediaan maka dapat disimpulkan bahwa persediaan barang dagangan

⁵⁶Hamizar dan Muhammad Nuh, *Intermediate Accounting*, (Jakarta: Fajar, 2010), hal.81

⁵⁷Jusup Al-Haryono, *Dasar-Dasar Akuntansi*, (Yogyakarta: STIE YKPN, 2011), hal.333

⁵⁸Stice dan Skousen, *Akuntansi Intermediate*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hal.571

⁵⁹Anastasia Diana dan Lilis Setiawati, *Akuntansi Keuangan Menengah*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2017), 179.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



adalah aset untuk dijual dalam operasi bisnis perusahaan atau dengan kata lain perusahaan bisa menyimpan persediaan. sebelum diperjual belikankembali. Didalam sebuah gudang yang sering berlaku untuk perdagangan besar seperti retail yang perputaran.persediaannyacukuplah tinggi dan beragam untuk mengantisipasi penjualan supaya tidak mengalami kekurangan dalam persediaan.

3. Penilaian Persediaan

Menurut Imam Santoso, menjelaskan bahwa “nilai persediaan merupakan perkalian diantara kuantitas persediaan (*inventory quantity*) dengan harga persediaan (*inventory cost atau prise*). Tampaknya memang sederhana, tetapi hal tersebut yang menjadi masalah pokok dalam suatupersediaan, yaitu masalah penentuan.kuantitas yang termasuk dalam suatu persediaan dan harga yang masuk ke dalam harga pokok”.

Menurut Herry, menyatakan “dalam suatu akuntansi, dikenal tiga metode yang dapat digunakan. dalam menghitung besarnya sebuah nilai persediaan akhir, yaitu: metode FIFO (*first-in,first-out*), metode LIFO (*last-in, first-out*), dan rata-rata tertimbang (*average cost method*)”.⁶⁰

Menurut Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini, “persediaan barang dagangan adalah cara untuk menilai. sebuah harga pokok penjualan atau cost of good sold pada sebuah persediaan”.⁶¹

Hamizar dan Mukhamad Nuh, menyatakan “pencatatan persediaan dengan sistem perpetual, setiap.terjadinya sebuah transaksi penjualan

⁶⁰Herry, *Akuntansi Keuangan Menengah 1*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) , 307

⁶¹Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini, *Akuntansi Keuangan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010) , 226

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

barang dagangan maka diadakan perhitungan .dan pencatatan harga pokok penjualan. Penilaian persediaan akhir dengan sistem perpetual dapat dilakukan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Metode FIFO (*first in first out*)/MPKP (masuk pertama keluar pertama)⁶².

Menurut Stice dan Skousen, menjelaskan “ada beberapa.macam metode penilaian persediaan barang yang sering digunakan yaitu: identifikasi kasus, biaya rata-rata (*average*), masuk pertama. Keluar pertama (MPKP)/FIFO (*first in first out*), masuk terakhir keluar pertama (MTKP)/LIFO (*last in first out*)”.⁶³

Menurut PSAK No 14 Tahun 2018 formula FIFO (*first in first out*)/MPKP (masuk pertama keluar pertama).

Dapat diartikan bahwa persediaan yang pertama dibeli akan dijual atau digunakan terlebih dahulu sehingga persediaan yang tertinggal dalam persediaan akhir adalah yang dibeli .atau diproduksi kemudian”.⁶⁴

Dengan demikian barang yang lebih dahulu masuk atau diproduksi maka akan terlebih dulu dianggap. keluar atau diperjual belikan sehingga nilai persediaan akhir terdiri dari barang yang terakhir masuk atau yang terakhir diproduksi.

⁶²Hamizar dan Muhammad Nuh, *Intermediate Accounting*, (Jakarta: Fajar, 2010), 97

⁶³Stice dan Skousen, *Akuntansi Intermediate*, (Jakarta:Salemba Empat, 2011) , 667

⁶⁴IAI, *Standar Akuntansi Keuangan Persediaan*, (Garha Akuntan: Jakarta, 2018) , 14.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Metode LIFO (*last in first out*)

Metode ini didasarkan atas tanggapan bahwa harga pokok barang dari pembelian terakhir harus dibebankan kepada pendapatan, maksudnya persediaan yang dianggap berasal dari harga pokok paling awal. Pengguna metode ini sering dilakukan pada saat adanya kenaikan harga terus menerus sehingga harga pokok barang yang akan dijual adalah harga yang terakhir kali masuk dan laba pada saat itu akan realities. Penilaian persediaan dengan metode ini dalam pembebanan harga pokok biasanya tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya.

c. Metode Rata-rata tertimbang (*average*)

Dalam metode ini, barang yang dikeluarkan maka akan dibebankan harga pokok pada akhir periode, karena harga pokok rata-rata baru dihitung pada akhir periode dan akibatnya, jurnal untuk mencatat berkurangnya persediaan barang. juga dibuat pada akhir periode. Apabila harga pokok rata-rata, setiap saat sering kali terjadi pembelian barang, maka dalam satu periode akan terdapat beberapa harga pokok rata-rata.

Menurut PSAK No 14 Tahun 2018 Formula rata-rata tertimbang (*average*), metode biaya rata-rata tertimbang didasarkan pada asumsi bahwa seluruh barang tercampur. sehingga mustahil untuk menentukan barang mana yang terjual dan barang mana yang tertahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persediaan. Harga persediaan dengan demikian ditetapkan berdasarkan harga rata-rata yang dibayarkan untuk barang tersebut, yang ditimbang menurut jumlah yang dibeli.⁶⁵

d. Metode identifikasi khusus

Dalam metode ini harga pokok dibebankan ke barang yang terjual selama periode berjalan dan barang yang ada digudang pada akhir periode berdasarkan biaya actual dari unit tersebut.

Metode identifikasi khusus memerlukan suatu cara untuk mengidentifikasi biaya historis dari unit persediaan. Dengan mengidentifikasi khusus, arus biaya yang dicatat disesuaikan dengan arus fisik barang.⁶⁶

C. Persediaan

1. Jenis-Jenis Persediaan

Jenis persediaan akan berbeda sesuai dengan bidang atau kegiatan normal usaha perusahaan. Berdasarkan dengan bidang usaha perusahaan dapat terbentuk perusahaan industry (*manufacture*), perusahaan dagang, dan perusahaan jasa.

Untuk dapat memahami perbedaan tersebut serta keberadaan dari tiap jenis persediaan dapat dilihat dari penggolongan persediaan sebagai berikut ini:

⁶⁵*Ibid*, 14.1

⁶⁶Soemarso, *Op.Cit.*, h.406

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Perusahaan dagangan menggunakan persediaan barang dagang.

Barang yang ada digudang dibeli oleh pengecer atau perusahaan dagangan untuk diperjual belikan kembali. Barang yang diperoleh untuk dijual.kembali tersebut diperoleh secara fisik tidakmengalami perubahan apapun.Barang tersebut tetap dalam bentuk barang jadi ketika meninggalkan pabrik pembuatanya.

Dalam beberapa hal dapat terjadi beberapa komponen.yangdibeli untuk dirakit kembali menjadi barang jadi.contohnya, sepeda motor yang dirakit kembali dari kerangka, roda, gird dan sebagainya dan kemudian diperjual belikan.

- b. Perusahaan industry (*manufaktur*).

Dalam perusahaan manufaktur persediaan barang yang dimiliki terdiri. dari bebrapa jenis yang berbeda. Masing-masing jenis memiliki.macam-macam persediaan yang dimiliki.

Persediaan dapat dibedakan atau dikelompokkan.menurut jenis dan posisi barang dalam urutan pengerjaan produk, sebagai berikut:

- a. Persediaan bahan baku (*raw material*)

Yaitu bahan baku yang akan mengalami suatu proses lebih lanjut dalam proses produksinya. Barang yang diperoleh dari sumber alam ataupun.dibeli dari supplier dan ataupun perusahaan yang menghasilkan bahan baku bagi perusahaan. pabrik yang menggunakan.

- b. Persediaan barang dalam proses (*work in process/goods in process*)

Adalah bahan baku yang sedang dalam. proses atau bahan yang telah diolah menjadi sebuah bentuk, tetapi belum menjadi bentuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

barang yang sempurna dan perlu diproses kembali untuk menjadi barang jadi di mana nilainya merupakan akumulasi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead.

c. Persediaan barang jadi (*finis goods*)

Yaitu barang jadi atau barang yang telah diproses atau diolah dalam pabrik dan telah siap untuk diperjual belikan sesuai dengan tujuan.

d. Persediaan bahan bantu (*factory/manufacturing supplies*)

merupakan bahan bantuan yang dibutuhkan dalam suatu proses produksi namun tidak secara langsung dapat terlihat secara fisik pada produk yang telah dihasilkan.⁶⁷

Menurut Freddy rangkai persediaan dapat digolongkan dalam beberapa jenis persediaan secara fisik yaitu:

- a. Persediaan barang mentah yaitu persediaan barang berwujud, seperti besi, kayu serta komponen lain yang digunakan dalam proses produksi.
- b. Persediaan komponen-komponen rakitan yaitu persediaan barang-barang yang terdiri dari komponen yang diperoleh dari perusahaan lain yang secara langsung dapat dirakit menjadi suatu produk.
- c. Persediaan bahan pembantu atau penolong yaitu persediaan barang-barang yang diperlukan dalam proses produksi, tetapi bukan merupakan bagian atau komponen barang jadi.

⁶⁷Imam Santoso, *Akuntansi Keuangan Menengah*, (Bandung: Refika Aditama, 2010),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- d. Persediaan barang dalam proses yaitu persediaan barang-barang yang merupakan keluaran dari tiap-tiap bagian dari proses produksi atau yang telah diolah menjadi suatu bentuk, tetapi masih perlu diproses lebih lanjut menjadi barang jadi.
- e. Persediaan barang jadi yaitu persediaan barang-barang yang telah selesai diproses atau diolah dalam pabrik dan siap untuk dijual atau dikirim kepada pelanggan.⁶⁸

Sedangkan menurut Soemarso persediaan dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. Persediaan barang dagang (*merchandise inventory*)
- b. Persediaan manufaktur (*manufacturing inventory*)
- c. Persediaan rupa-rupa.⁶⁹

Berikut penjelasan dari klarifikasi persediaan yang dikemukakan diatas:

- a. Persediaan barang dagang (*merchandise inventory*)

Barang-barang yang ada digudang atau disebut juga dengan *goods on hand* dibeli oleh pengecer atau perusahaan dagang seperti eksportir atau importer untuk dijual kembali. Biasanya barang yang diperoleh untuk dijual kembali secara fisik tidak diubah oleh perusahaan pembeli. Barang-barang tersebut tetap dalam bentuk yang telah jadi ketika meninggalkan pabrik pembuatnya.

⁶⁸Agustina Eunike dkk, Perencanaan Produksi dan Pengendalian Persediaan, (Malang : UB Press, 2018) cet-1, hal. 152

⁶⁹Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*,(Jakarta: Salemba Empat, 2010)hal, 98

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam beberapa hal, hal ini dapat terjadi beberapa komponen dibeli kemudian dirakit menjadi barang jadi. Misalnya sepeda dirakit dari rangka, roda, dan sebagainya serta dijual oleh pengecer sepeda, adalah salah satu contohnya.

b. Persediaan manufaktur (*manufacturing inventory*)

Persediaan gabungan dari entitas manufaktur, yang terdiri dari:

- 1) Persediaan bahan baku, barang berwujud yang dibeli atau diperoleh dengan cara lain (misalnya dengan menambang) dan disimpan untuk penggunaan langsung dalam membuat barang untuk dijual kembali. Barang atau suku cadang yang diproduksi sebelum digunakan kadang-kadang diklarifikasikan sebagai persediaan komponen suku cadang.
- 2) Persediaan barang dalam proses, barang-barang yang membutuhkan pemrosesan lebih lanjut sebelum penyelesaiannya dan penjual. Barang dalam proses meliputi biaya bahan langsung, tenaga kerja langsung, dan alokasi biaya *overhead* pabrik (biaya produksi tidak langsung, pajak) yang terjadi sampai tanggal tersebut.
- 3) Persediaan barang jadi, barang-barang manufaktur yang telah diselesaikan dan disimpan untuk dijual. Biaya persediaan barang jadi meliputi biaya bahan langsung, *overhead* pabrik yang berkaitan dengan manufaktur.
- 4) Persediaan perlengkapan manufaktur, barang-barang seperti minyak pelumas untuk mesin-mesin, bahan pembersih dan barang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainnya yang merupakan bagian yang kurang penting dari produk jadi.

c. Persediaan rupa-rupa

Barang-barang seperti perlengkapan kantor, alat kebersihan dan penerimaan persediaan, jenis persediaan ini biasanya digunakan segera dan biasanya dicatat sebagai bahan penjualan atau umum (*selling of general expense*) ketika dibeli.

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Untuk perusahaan dagang persediaan hanya terdiri dari satu jenis saja, yaitu persediaan barang dagang.
- 2) Untuk perusahaan manufaktur persediaannya terdiri dari persediaan bahan baku, persediaan bahan penolong, persediaan dalam proses dan persediaan barang jadi.

Jadi klarifikasi utama persediaan tergantung pada operasi bisnis, sebagai contoh pada usaha perdagangan grosir eceran membeli barang dagang untuk dijual kembali, sedangkan dalam usaha manufaktur membeli bahan baku dan suku cadang, memproduksi barang dan kemudian menjualnya.⁷⁰

2. Biaya-Biaya Persediaan

Penilaian persediaan memerlukan penilaian yang sangat cermat dan sewajarnya untuk dimasukkan sebagai harga pokok dan dimana saja yang dibebankan pada tahun berjalan.

⁷⁰*Ibid*, hal. 134

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PSAK No 14 Tahun 2018 mengatur bahwa “persediaan seharusnya diukur berdasarkan biaya. atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah diantara. keduanya”. (paragraf 9).⁷¹

Dengan demikian , dalam menentukan persediaan, baik “biaya” maupun “nilai realisasi neto” harus. ditentukan terlebih dahulu. Setelah dibuatkan perbandingan. nilai terendah dari keduanya maka digunakan sebagai nilai persediaan.

Biaya persediaan melalui dua proses:

- a. Menentukan nilai biaya pembelian atau pembuatan barang (biaya persediaan atau *inventoriable cost*)
- b. Mengalokasikan jumlah nilai persediaan awal dan biaya pembelian atau pembuatan barang ke biaya persediaan akhir dan harga pokok penjualan, dengan menggunakan rumus biaya.

Biaya persediaan meliputi semua biaya pembelian, yang meliputi harga pembelian, biaya masuk dan pajak lainnya kecuali yang dapat ditagihkan kembali kepada kantor pajak.

Dan untuk biaya lain yang timbul hingga persediaan berada dalam suatu kondisi dan tempat yang. siap untuk dijual atau dipakai (present location and condition), meliputi jumlah pemborosan yang tidak normal, biaya penyimpanan kecuali biaya tersebut. diperlukan dalam suatu proses

⁷¹IAI, *Standar Akuntansi Keuangan Persediaan*, (Garha Akuntan: Jakarta, 2018) , 14.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produksi sebelum tahap produksi berikutnya, biaya administrasi dan umum, biaya penjualan.⁷²

a. Perusahaan Dagang.

Untuk perusahaan dagang, biaya persediaan hanya mencakup biaya pembelian. Istilah “biaya pembelian” dapat diartikan dalam PSAK No 14 Tahun 2018 “meliputi harga pembelian, biaya impor, dan pajak lainnya (selain dari pajak yang kemudian dapat dipulihkan kembali dari dinas pajak), biaya transportasi, biaya penanganan, dan biaya lainnya yang dapat didistribusikan. secara langsung pada suatu pembelian dikurangi diskonto, potongan harga dan subsidi” (paragraf 11)⁷³

b. Perusahaan Manufaktur

Untuk perusahaan manufaktur, biaya persediaan tidak mencakup biaya pembelian, tetapi juga “biaya konversi”. Biaya konversi pada umumnya mencakup biaya yang terhubung. Secara langsung dengan unit yang diproduksi, seperti bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung. serta biaya *overhead* produksi tetap dan variable yang dialokasikan secara sistematis.⁷⁴

3. Pengukuran Persediaan

PSAK 14 mengatur bahwa persediaan harus diukur mana yang lebih rendah antara biaya atau nilai relisasi neto, (paragraf 9)

⁷²Anastasia Diana dan Lilis Setiawati, *Akuntansi Keuangan Menengah*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2017), hal. 180

⁷³IAI, *Standar Akuntansi Keuangan Persediaan*, (Garha Akuntan: Jakarta, 2018) , 14.1.

⁷⁴Anastasia Diana dan Lilis Setiawati, *OpCit*, h.181

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Biaya

Biaya persediaan ditentukan melalui dua proses yaitu sebagai berikut:

- 1) Menentukan biaya pembelian atau pembuatan barang (biaya persediaan atau *inventoriabile cost*)
- 2) Mengalokasikan jumlah nilai persediaan pada awal dan biaya pembelian atau pembuatan barang biaya persediaan akhir dan harga pokok penjualan, dengan menggunakan rumus biaya.

Biaya persediaan, meliputi semua biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap diperjual belikan atau dipakai sendiri (*present location and condition*).

- 1) Perusahaan dagangan meliputi, sebuah harga pembelian, bea impor, dan pajak lainnya (selain dari pajak yang kemudian dapat dipulihkan kembali dari dinas pajak), biaya transportasi, biaya penanganan, dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada perolehan barang jadi, bahan dan jasa secara langsung pada pembelian dikurangi. diskont dagang, rabat, dan subsidi dalam menentukan biaya pembelian (paragraf 11).
- 2) Perusahaan manufaktur, biaya persediaan ini tidak hanya mencakup sebuah biaya pembelian, tetapi juga mencakup biaya konversi. Biaya konversi persediaan pada umumnya mencakup biaya yang berhubungan secara langsung dengan unit-unit yang telah diproduksi, seperti bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung

serta biaya overhead produksi tetap dan variable yang dialokasikan secara sistematis.

- 3) Alokasi biaya overhead produksi tetap untuk biaya konversi harus berdasarkan dengan kapasitas normal fasilitas produksi (paragraf 12).
- 4) Perlakuan untuk jumlah pemborosan yang secara tidak normal, yang tidak berkontribusi untuk membawa persediaan kelokasi dan kondisi sekarang maka tidak diperbolehkan dimasuk kedalam persediaan (paragraf 15)
- 5) Overhead lainnya, overhead selain dari overhead produksi dapat atau tidak dapat dimasukkan ke dalam persediaan, tergantung apakah overhead tersebut dibebankan untuk membawa suatu persediaan kelokasi. dan kondisi sekarang (paragraf 15)
- 6) Biaya penyimpanan yang dibebankan setelah persediaan siap untuk digunakan atau diperjual belikan sesuai dengan tujuannya merupakan biaya kepemilikan yang tidak boleh dimasukkan ke dalam persediaan (paragraf 15)
- 7) Produk bersama dan produk sampingan, bila proses produksi menghasilkan lebih dari satu produk yang dibuat secara bersamaan, maka untuk perlakuan akuntansinya akan bergantung pada apakah produk tersebut diperlukan sebagai produk bersama atau produk sampingan. Untuk produk bersama, maka PSAK 14. mensyaratkan bahwa produk bersama dialokasikan untuk produk bersama secara rasional dan konsisten (paragraf 13). Untuk produk sampingan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus diukur pada nilai realisasi neto dan jumlahnya dikurangi dari jumlah biaya produksi utama (paragraf 13).

b. Rumus Biaya

PSAK 14 mensyaratkan hal-hal berikut:

- 1) Penggunaan metode identifikasi khusus untuk menghitung suatu biaya persediaan untuk barang yang pada umumnya tidak boleh diganti oleh barang dagang lainnya (*not archageable*) serta untuk barang yang diproduksi dan dipisahkan untuk sebuah proyek khusus (paragraf 24).
- 2) Penggunaan metode FIFO (masuk pertama, keluar pertama) atau metode rata-rata tertimbang. (AVERAGE) untuk barang selain dari yang diatur oleh: (paragraf 23)

a) Rumus FIFO

Metode FIFO (masuk pertama, keluar pertama) mengalokasikan suatu biaya untuk barang terjual dan persediaan dengan asumsi bahwa barang yang pertama dibeli akan lebih dahulu dijual atau dipakai.

b) Rumus biaya rata-rata tertimbang

Metode rata-rata tertimbang (AVERAGE) mengasumsikan bahwasannya seluruh barang tercampur sehingga mutasi untuk menentukan suatu barang mana yang terjual dan mana barang yang tertahan dalam persediaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Nilai Realisasi Neto

Definisinya adalah estimasi harga jual dalam suatu kegiatan usaha biasa dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan barang tersebut (paragraf 7)

d. Nilai Terendah dari Biaya dan Nilai Realisasi Neto

Dasar pengukuran untuk nilai terendah dari biaya dan nilai realisasi neto sebagaimana telah disyaratkan oleh PSAK 14 bahwa uji penurunan nilai harus memastikan sebuah aset tidak dilaporkan berlebihan dari jumlah yang telah diperkirakan dan dipulihkan dalam tanggal pelaporan.

e. Penyajian Ulang Biaya

Bahwa nilai realisasi neto untuk suatu persediaan harus ditinjau kembali pada setiap periode berikutnya.

4. Persyaratan Pengungkapan

- a. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam metode penilaian persediaan, termasuk rumus biaya yang digunakan (seperti metode FIFO atau MKPK).
- b. Jumlah nilai tercatat dari persediaan; (harus digaris bawahi bahwasannya PSAK 14 mensyaratkan persediaan ditunjuk sebagai pos terpisah dalam kelompok aset lancar dalam laporan posisi keuangan).
- c. Jumlah tercatat dari subklasifikasi suatu persediaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- d. Jumlah tercatat dari persediaan yang dicatat dalam nilai wajar dikurangi. dengan biaya penjualan, terutama untuk produsen hasil dari pertanian primer.⁷⁵

5. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Persediaan (PSAK) No.14 tahun 2018

PSAK 14 persediaan mengatur suatu perlakuan akuntansi untuk persediaan. Namun, PSAK 14 tidak berlaku pada hal-hal berikut (paragraf 2):

- a. Pekerjaan dalam proses yang timbul dalam kontrak konstruksi, maka termasuk dalam kontrak jasa yang terkait langsung dalam PSAK 34
- b. Instrumen keuangan yang terdapat pada PSAK 50
- c. Aset biologis biologis yang terkait dengan aktivitas agrikultur dan produk agrikultur pada titik panen terdapat pada PSAK 69

Berdasarkan PSAK 14 Persediaan, persediaan dapat didefinisikan sebagai aset yang memenuhi sebuah kriteria sebagai berikut (paragraph 6):

- a. Tersedia untuk dapat diperjual belikan dalam kegiatan usaha normal atau biasa
 - b. Dalam suatu proses produksi untuk penjualan tersebut
 - c. Dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam suatu proses produksi atau pemberian jasa.
- a. Persediaan Dan Harga Pokok Penjualan.

Penentuan nilai persediaan di akhir tahun buku maka akan berpengaruh secara langsung terhadap menentukan harga pokok

⁷⁵ IAI, *OpCit*, 14.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penjualan selama tahun tersebut. Ini dikarenakan nilai persediaan akhir dan harga pokok penjualan didapatkan dari hasil alokasi sejumlah biaya barang yang telah tersedia untuk dijual (yang merupakan jumlah dari persediaan awal dan pembelian tahun berjalan).

b. Sistem Persediaan Periodik

Dalam sebuah sistem pencatatan fisik atau periodik (*physical/periodic inventory system-berkala*), nilai persediaan akhir akan ditentukan melalui pemeriksaan fisik persediaan (*physical stocktake*).

c. Sistem Persediaan Perpetual

Dalam metode sistem persediaan perpetual (*perpetual inventory system*), biaya persediaan akhir dan harga pokok penjualan selama tahun berjalan maka dapat ditentukan dengan secara langsung dari catatan akuntansi. Namun, jika ada ketidakcocokan antara biaya persediaan pada catatan akuntansi dan nilai persediaan yang ditentukan melalui pemeriksaan fisik persediaan, maka jumlah persediaan pada pencatatan akuntansi harus disesuaikan dengan harga pokok penjualan pada penatatan akuntansi juga harus disesuaikan.

d. Kuantitas Fisik

Dalam penentuan nilai persediaan yaitu kuantitas (jumlah) fisik dari persediaan yang dimiliki. Kuantitas fisik ditentukan melalui beberapapemeriksaan fisik persediaan, sebagaimana disyaratkan oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

panduan audit. Berikut ini dua ilustrasi barang konsinyasi dan barang transito untuk memperjelas pembahasan:

1) Barang Konsinyasi

Perusahaan manufaktur sering melakukan sebuah praktek yang umum dengan mengirimkan barang mereka kepada pedagang grosir secara konsinyasi. Untuk barang konsinyasi, meskipun secara fisik berada ditangan penerima barang (*consignee*), pengirim barang (*consignor*) tetap menjadi pemilik yang sah dari barang tersebut.

2) Barang Transito

Barang transito harus dimasukkan ke dalam suatu persediaan suatu entitas pemilik sahnya dari barang tersebut. Jika barang itu dijual secara FOB tempat pengiriman (*fob shipping point*), kepemilikan barang itu berubah pada saat terjadinya pengiriman.⁷⁶

D Karyawan

1. Pengertian Karyawan

Karyawan adalah setiap orang yang bekerja dengan menjual tenaganya (fisik dan pikiran) kepada suatu perusahaan dan memperoleh balas jasa sesuai dengan peraturan dan perjanjian.⁷⁷

⁷⁶ *Ibid*, 14.1

⁷⁷ Malayu S.p Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010) Cet.ke- 13.h.117

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karyawan adalah aset utama perusahaan yang menjadi perencanaan dan pelaku aktif dari setiap organisasi. Mereka mempunyai pikiran, perasaan, keinginan, status, dan latar belakang pendidikan, usia, dan jenis kelamin yang heterogen yang dibawa ke dalam organisasi perusahaan.⁷⁸

Istilah Buruh / pekerja menurut pasal 1 angka 3 Undang-undang No.13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain. Atau dapat diartikan sebagai orang yang bekerja untuk orang lain yang mempunyai sebuah usaha, kemudian mendapatkan upah atau imbalan sesuai dengan kesepakatan sebelumnya.⁷⁹

Sumber Daya Manusia merupakan terjemahan ” *Human Resources*”, namun ada pula ahli yang menyamakan Sumber Daya Manusia dengan ” *Manpower*”(tenaga kerja). Bahkan sebagian orang menyetarakan pengertian Sumber Daya Manusia dengan personal (personalia, kepegawaian, dan sebagainya).⁸⁰

Dalam kegiatan perusahaann yang menghasilkan barang dan jasa memerlukan faktor-faktor produksi. Faktor produksi atau sumber daya yaitu tanah dan kekayaan alam, modal, tenaga kerja dan kewirausahaan.⁸¹

⁷⁸ *Ibid*.h.27

⁷⁹ Darda Syahrizal, *Hak dan Kewajiban Karyawan dan perusahaa*, (Jakarta: Laskar Aksara, 2013) ,h.2

⁸⁰ Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana, 2011) Cet.Ke-3.h.3

⁸¹ Sadono Sukirno , *Pengantar Bisnis*, (Jakarta:Kencana,2011) Cet-ke 3.h.29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V**KESIMPULAN DAN SARAN****A Kesimpulan**

Dari hasil penelitian, pembahasan sistem pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang pada toko tokyo style ditinjau dari perspektif ekonomi islam dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan sistem pencatatan persediaan yang telah dilakukan oleh karyawan toko Tokyo Style Panam adalah menggunakan metode pencatatan perpetual, dan metode penilaian FIFO (*first in first out*) atau MPKP (Masuk pertama keluar pertama).
2. Metode pencatatan yang digunakan oleh karyawan Tokyo Style Panam telah sesuai dengan PSAK No.14 karena metode pencatatan yang digunakan adalah perpetual yang dapat memudahkan untuk setiap saat dapat mengetahui posisi suatu perusahaan secara keseluruhan. Untuk metode penilaian hal ini telah sesuai dengan PSAK No.14 karena menggunakan metode FIFO (*first in first out*) atau MPKP (masuk pertama keluar pertama). Metode ini digunakan karena agar produk yang lama tetap laku dan tidak mengalami kerusakan.
3. Tinjauan ekonomi islam terhadap pencatatan dalam usaha toko Tokyo style telah sesuai dengan prinsip ekonomi syari'ah yang ada di dalam perdagangan. Pencatatan persediaan telah dilakukan dengan prinsip kejujuran ketelitian dalam pencatatannya serta bertanggung jawab.

Saran

Perusahaan dagang toko Tokyo Style Panam sebaiknya mempertimbangkan untuk pencatatan persediaan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan kartu persediaan yang dicatat secara manual dan dengan sistem komputer untuk dapat dicocokkan karena bisa saja terjadi human eror untuk sistem komputer atau bila virus menyerang akan banyak memakan data, maka data manual sangatlah dibutuhkan.

Toko Tokyo style panam sebaiknya melakukan pemeriksaan terhadap pencatatan persediaan untuk menghindari hal-hal misalnya kecurangan, minimal 2 kali dalam sebulan. Dan juga mempertimbangkan untuk pencatatan persediaan, hal ini dapat dilakukan dengan cara mengandakan kartu persediaan yang dicatat di bagian akuntansi supaya tidak terjadi perbedaan jumlah fisik persediaan barang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- A-Haryono Jusup. 2011. *Dasar-Dasar Akuntansi*, Yogyakarta: STIE YKPN
- A-Qur'an Al-Baqarah Ayat 282.
- Andi. Pemilik Toko Tokyo Style, *Wawancara*, HR. Soebrantas Panam, Tanggal 20 Februari 2019.
- Anggito Albi, Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian kualitatif*, Yogyakarta: Penerbit Cv Jejak
- Herjanto Eddy. 2010, Jakarta : Penerbit Grasindo
- Hermawan Sigit. 2013. *Akuntansi Perusahaan Manufaktur*, Yogyakarta: penerbit Graha Ilmu.
- Hery. 2015. Pengantar Akuntansi, Jakarta : Penerbit PT Grasindo
- <http://himahangelf.blogspot.in/2014/04/hadistyangberhubungantentangpembukuanpencatatan.html>
- <http://materi-paksyaf.blogspot.com/2014/04/pencatatan-dan-pelaporan-dalam.html>
- <http://tipsakuntansikeuangan.blogspot.com/2016/03/pengertian-pencatatan-dan-jurnal.html>
- IAI. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan Persediaan*, Jakarta: penerbit Garha Akuntan
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2010. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Iliadi Azuar dan Irfan dkk. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis : Konsep dan Aplikasi*, Medan : Penerbit UMSU Press
- Ismaliani.2008.*Bisnis Berbasis Syariah*, Jakarta: Penerbit Bumi Aksara,.
- Kieso, Donald E. Jerry j. Terry d. 2011. *Intermediate Accounting*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- M.Hum Mahmuzar. 2010. *Sistem Pemerintahan Indonesia*, Bandung: penerbit Nusa Media.
- Martono dan Nanang. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Sekunder*, Jakarta : Penerbit Rajawali
- Maulinarhadi Mirza dan Max Advian Noor. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi : Aplikasi Pada Administrasi Bisnis*, Malang : Penerbit UB Press

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muhammad. 2013. *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam : Pendekatan Kualitatif*, Yogyakarta : Penerbit UPFE UMY
- Mujaihidin Akhmad. 2010. *Ekonomi Islam 2*, Pekanbaru : Penerbit Mujtahada Press
- Mursyidi. 2010. *Akuntansi Pemerintahan Di Indonesia*, Bandung: Refika Aditama
- Narbuko Cholid dan Abu Ahmad. 2010. *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Noor Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tensis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, Jakarta : Penerbit Kencana
- Nuh Muhammad dan Hamizar. 2011. *Intermediate Accounting*, Jakarta: penerbit fajar.
- Ristono Agus. 2011. *Manajemen Persediaan*, Yogyakarta : Penerbit Graha Ilmu
- Rukajat Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Penerbit CV Budi Utama
- S.p Hasibuan Malayu. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara Cet.ke- 13
- Samryn, L.M. S.E., Ak., M.M., CA,2015. *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: Penerbit Rajawali Pers, cet. 1.
- Santoso Imam. 2005. *Akuntansi Keuangan menengah*, Bandung: penerbit Refika Aditama.
- Stiawati Lilis dan Anantasia Diana. 2017. *Akuntansi Keuangan menengah*, Yogyakarta: penerbit Andi Offset.
- Suce dan Skousen. 2011. *Akuntansi Intermediate*, Jakarta:Salemba Empat
- Sugiono. 2011. *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Shayati Elly dan Sri Dewi Anggadini. 2010. *Akuntansi Keuangan*, Yogyakarta: Graha Ilmu,
- Sakiro Sadono. 2017. *Pengantar Bisnis*, Jakarta : Penerbit kencana. Cet-8
- Suprihanto John. 2014. *Manajemen*, Yogyakarta : Penerbit Gajah Mada University Press
- Spriyati, *Audit Laporan Keuangan Usaha Kecil dan Menengah : Berbasis Akuntansi dan Perpajakan*, (Yogyakarta : Andi, 2016)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sutrisno Edy. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Kencana, Cet.Ke-3.
- Syafriz Harahap Sofyan. 2011. *Akuntansi Islam*, Jakarta: Penerbit Bumi Aksara
- Syahatah Husein. 2016. *Teori Pemikiran Akuntansi Islam*, Jakarta: penerbit Bumi Aksara.
- Syahrizal Darda. 2013. *Hak dan Kewajiban Karyawan dan perusaha*, Jakarta: Laskar Aksara
- Teguh Metode. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*, Jakarta : Penerbit Kencana
- Hahjono Achmad. 2010. *AkuntansiPengantar 2*, Yogyakarta: penerbit Gnbika.
- Yusnia Ika Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi. 2014. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syari'ah*, Jakarta : Penerbit Kencana
- Yusuf Muri. 2014. *Metode Penelitian : Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta : Penerbit Kencana
- Zamhari Hasan Ahmad. 2015. *Berdagang Secara islami*, Jakarta : Penerbit Ka-Tulis-Tiwa

DAFTAR WAWANCARA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana sejarah berdirinya toko tokyo style?
2. Apakah barang yang ada di toko selalu tersedia?
3. Bagaimana cara bapak agar barang selalu tersedia?
4. Apakah persediaan barang yang akan dijual jauh dari tempat usaha?
5. Apakah ada pencatatan terhadap barang yang masuk ?
6. Apakah ada pencatatan terhadap barang yang lewat?
7. Apakah ada pencatatan terhadap barang yang cacat?
8. Bagaimana laporan pencatatan yang dilakukan oleh karyawan toko tokyo style?
9. Apakah ada analisis yang dilakukan terhadap laporan tentang pencatatan persediaan ?
10. Biaya apa saja yang dikeluarkan untuk persediaan barang dagang?
11. Apakah metode yang digunakan untuk perumusan biaya persediaan?
12. Apakah harga barang yang ditentukan dari jumlah biaya yang dikeluarkan?
13. Apakah laporan keuangan biaya digunakan untuk mengambil keputusan periode selanjutnya?
14. Apakah dengan adanya pencatatan persediaan dapat meningkatkan jumlah penjualan?
15. Apakah pencatatan yang digunakan sesuai dengan anjuran syari'ah?

DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



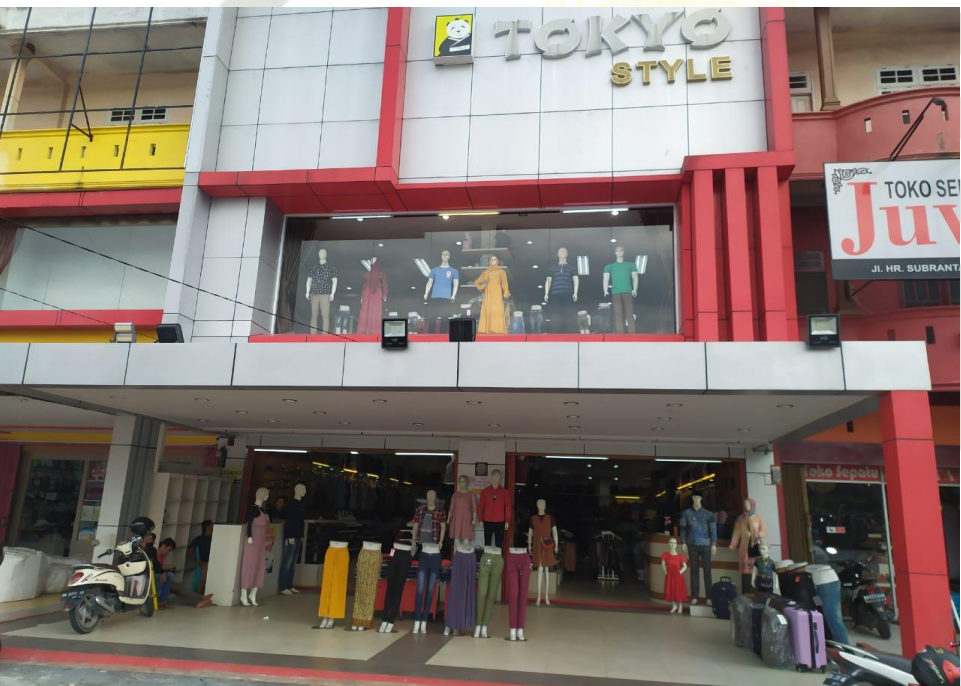
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tokyo Style Panam
RINGKASAN KAS/BANK
 Outlet Tokyo Style Panam PERIODE 01 Jun 2019 sampai dengan 26 Nov 2019

| | DEBIT | KREDIT | SALDO |
|-------------------------|---------------|-------------|----------------------|
| Kas | | | |
| Saldo Sebelumnya | 329.773.000 | 0 | 329.773.000 |
| Penjualan | 510.807.500 | 0 | 840.580.500 |
| Transaksi Baya | 0 | 74.076.000 | 766.504.500 |
| Transfer Dana (SETORAN) | 0 | 753.089.000 | 13.415.500 |
| | | | 13.415.500 |
| Kas Pusat | | | |
| Saldo Sebelumnya | 4.869.169.834 | 0 | 4.869.169.834 |
| Transfer Dana (SETORAN) | 753.089.000 | 0 | 5.622.258.834 |
| | | | 5.622.258.834 |
| | | | 5.635.674.334 |

Tokyo Style Panam
RINGKASAN KAS/BANK
 Outlet Tokyo Style Panam PERIODE 30 Jun 2019 sampai dengan 26 Nov 2019

| | DEBIT | KREDIT | SALDO |
|-------------------------|---------------|-------------|----------------------|
| Kas | | | |
| Saldo Sebelumnya | 580.209.000 | 0 | 580.209.000 |
| Penjualan | 222.446.500 | 0 | 802.655.500 |
| Transaksi Baya | 0 | 36.151.000 | 766.504.500 |
| Transfer Dana (SETORAN) | 0 | 753.089.000 | 13.415.500 |
| | | | 13.415.500 |
| Kas Pusat | | | |
| Saldo Sebelumnya | 4.869.169.834 | 0 | 4.869.169.834 |
| Transfer Dana (SETORAN) | 753.089.000 | 0 | 5.622.258.834 |
| | | | 5.622.258.834 |
| | | | 5.635.674.334 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tokyo Style Panam
Laporan Arus Kas/Bank

Outlet: Tokyo Style Panam | Jenis Laporan: Ringkasan Arus Kas/Ba | Periode: 31 Jul 2019 - 26 Nov 2019

Jenis Transaksi: Semua Transaksi | Menampilkan detail item transaksi: -

Jenis Transaksi: Semua
 Arus Kas/Bank
 Transfer Kas/Bank
 Distribusi Kas
 Registrasi Member
 Penjualan
 Penerimaan Piutang

Detail Tampilan:
 Tampilkan detail item transaksi penjualan
 Tampilkan detail item transaksi pembelian
 Tampilkan detail nota penerimaan piutang

HASIL REKAPITULASI

| RINGKASAN KAS/BANK | | | |
|--|---------------|------------|----------------------|
| Outlet Tokyo Style Panam PERIODE 31 Jul 2019 sampai dengan 26 Nov 2019 | | | |
| | DEBIT | KREDIT | SALDO |
| Kas | | | |
| Saldo Sebelumnya | -27.324.500 | 0 | -27.324.500 |
| Penjualan | 166.510.000 | 0 | 139.185.500 |
| Transaksi Biaya | 0 | 28.781.000 | 110.404.500 |
| Transfer Dana (SETORAN) | 0 | 96.889.000 | 13.415.500 |
| | | | 13.415.500 |
| Kas Pusat | | | |
| Saldo Sebelumnya | 5.525.269.834 | 0 | 5.525.269.834 |
| Transfer Dana (SETORAN) | 96.889.000 | 0 | 5.622.258.834 |
| | | | 5.622.258.834 |
| | | | 5.635.674.334 |

Tokyo Style Panam
Laporan Arus Kas/Bank

Outlet: Tokyo Style Panam | Jenis Laporan: Ringkasan Arus Kas/Ba | Periode: 31 Agt 2019 - 26 Nov 2019

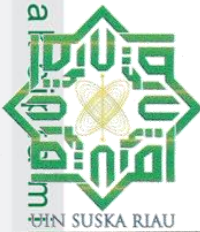
Jenis Transaksi: Semua Transaksi | Menampilkan detail item transaksi: -

Jenis Transaksi: Semua
 Arus Kas/Bank
 Transfer Kas/Bank
 Distribusi Kas
 Registrasi Member
 Penjualan
 Penerimaan Piutang

Detail Tampilan:
 Tampilkan detail item transaksi penjualan
 Tampilkan detail item transaksi pembelian
 Tampilkan detail nota penerimaan piutang

HASIL REKAPITULASI

| Tokyo Style Panam | | | |
|--|---------------|------------|----------------------|
| RINGKASAN KAS/BANK | | | |
| Outlet Tokyo Style Panam PERIODE 31 Agt 2019 sampai dengan 26 Nov 2019 | | | |
| | DEBIT | KREDIT | SALDO |
| Kas | | | |
| Saldo Sebelumnya | 12.397.500 | 0 | 12.397.500 |
| Penjualan | 119.973.000 | 0 | 132.370.500 |
| Transaksi Biaya | 0 | 21.966.000 | 110.404.500 |
| Transfer Dana (SETORAN) | 0 | 96.889.000 | 13.415.500 |
| | | | 13.415.500 |
| Kas Pusat | | | |
| Saldo Sebelumnya | 5.525.269.834 | 0 | 5.525.269.834 |
| Transfer Dana (SETORAN) | 96.889.000 | 0 | 5.622.258.834 |
| | | | 5.622.258.834 |
| | | | 5.635.674.334 |



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN
PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul "ANALISIS PENERAPAN SISTEM PENCATATAN DAN PENILAIAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG OLEH KARYAWAN TOKO TOKYO STYLE DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM" yang ditulis oleh:

Nama : Aisyah Mardatillah
NIM : 11425204066
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Senin, 06 Januari 2020
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Bambang Hermanto, M.Ag

Sekretaris
Syukran, S.HI, M.Sy

Penguji I
Afdhol Rinaldi, SE. M.Ec

Penguji II
Dr. Mawardi, S. Ag., M.Si

Mengetahui:
Kepala Sub. Bagian Akademik AUK

Eri SURIANTO, SH.I
NIP. 19670218 199303 1 006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web.http//fasih.uin-suska.ac.id,E-mail : fsibuinriau@gmail.com

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/1731/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Riset**

Pekanbaru, 11 November 2019

Kepada
Yth.Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

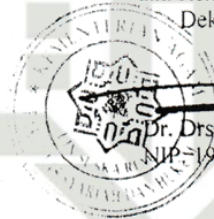
Nama : AISYAH MARDATILLAH
NIM : 11425204066
Jurusan : Ekonomi Syariah S 1
Semester : X (Sepuluh)
Lokasi : Toko Tokyo Style

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul
: ANALISIS PENERAPAN SISTEM PENCATATAN DAN PENILAIAN
PERSEDIAAN BARANG DAGANG OLEH KARYAWAN TOKO TOKYO STYLE
DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan
memberikan izin guna terlaksanya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan



Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag
NIP=19580712 198603 1 0056

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TOKO TOKYO STYEL PANAM

ALAMAT: JL. SOEBRANTAS PANAM

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Ifwandi**
Jabatan : **Pimpinan Cabang Panam**
Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang bersangkutan dibawah ini:
Nama : **Aisyah Mardatillah**
Nim : **11425204066**
Program Studi : **Ekonomi Syari'ah**

Benar nama yang bersangkutan diatas telah melaksanakan kegiatan riset dan mengumpulkan data (Wawancara di Tokyo Style Panam) untuk bahan skripsi dengan judul : SISTEM PENCATATAN DAN PENILAIAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA TOKO TOKYO STYLE DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM).

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 25 November 2019



Ifwandi
Pimpinan Cabang

UIN SUSKA RIAU



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmtsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



032010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/27863
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F./PP.00.9/9091/2019 Tanggal 11 November 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : AISYAH MARDATILLAH
2. NIM / KTP : 11425204066
3. Program Studi : EKONOMI SYARIAH
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PAYAKUMBUH
6. Judul Penelitian : **SISTEM PERCATATAN DAN PENILAIAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA TOKO TOKYO STYLE DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**
7. Lokasi Penelitian : TOKO TOKYO STYLE PANAM

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 15 November 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
 2. Manager Toko Tokyo Style Panam di Pekanbaru
 3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **AISYAH MARDATILLAH**

NIM : **11425204066**

Jurusan : **EKONOMI SYARIAH**

Judul : **ANALISIS PENERAPAN SISTEM PENCATATAN DAN PENILAIAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG OLEH KARYAWAN TOKO TOKYO STYLE DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

Pembimbing : **Madona Khairunnisa, SE. M. Sy**

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 17 Januari 2020

An. Pimpinan Redaksi



M. Alpi Syahrin, SH., MH., CPL

NIP. 198804302019031010

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Aisyah Mardatillah, lahir di Mungo Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat pada tanggal 10 Mei 1996 merupakan anak pertama dari 3 (tiga) bersaudara, lahir dari pasangan Nasril dan Ibunda Budi Misnar. Pada tahun 2002 memulai pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar di SDN 01 Mungo, Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota. Lulus pada tahun 2008.

Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kecamatan Luak selama 3 (tiga) tahun yaitu dari tahun 2008 sampai tahun 2011. Tamat dari Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 tersebut, penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di Madrasah Aliyah Negeri 2 Payakumbuh Kecamatan Payakumbuh Barat selama 3 (tiga) tahun yaitu dari tahun 2011 sampai tahun 2014. Kemudian pada tahun 2014 berkat restu dan doa kedua orang tua, penulis melanjutkan pendidikan Strata-1 (S-1) tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Syariah dan Hukum, dengan jurusan Ekonomi Islam.

Selama menjadi mahasiswa, penulis melaksanakan magang selama 2 (dua bulan) di Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Pekanbaru. Selain itu penulis juga melaksanakan KKN di Desa Seberang Taluk di Kecamatan Taluk Kuantan selama 45 Hari. Atas berkat dan rahmat Allah Subhanahu Wa Ta'ala serta do'a dan dukungan dari orang-orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Penerapan Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang Dagang Oleh Karyawan Toko Tokyo Style Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam”**. Di bawah bimbingan langsung Ibuk Madona Khairunisa, SE, M. Sy. Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Syariah dan Hukum pada tanggal 06 Januari 2020, penulis dinyatakan **LULUS** dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Ekonomi.

Bismillah, Bismillah, Bismillah, walhamdulillah, Yakin Usaha Sampai.